

**ANALISIS PERAN PEDAGANG PEREMPUAN
DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN
KELUARGA**

(Studi Kasus Pasar Sibuhuan)



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SITI MUSYAROPAH HASIBUAN

NIM. 21 402 00155

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS PERAN PEDAGANG PEREMPUAN
DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN
KELUARGA**
(Studi Kasus Pasar Sibuhuan)



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SITI MUSYAROPAH HASIBUAN
NIM. 21 402 00155

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS PERAN PEDAGANG PEREMPUAN
DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN
KELUARGA
(Studi Kasus Pasar Sibuhuan)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SITI MUSYAROPAH HASIBUAN

NIM. 21 402 00155

Pembimbing I

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIP. 19831104 202321 1 013

Pembimbing II

M. Yarham, M.H
NIP. 19921009 202012 1 003

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal: Skripsi

An. Siti Musyaropah Hasibuan

Padangsidempuan, 3 November 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas ekonomi dan
bisnis islam universitas islam
negeri syekh ali hasan ahmad
addary padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

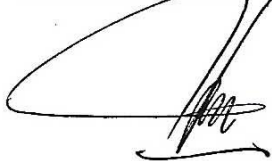
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Siti Musyaropah Hasibuan yang berjudul *Analisis Peran Pedagang Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pasar Sibuhuan)*, Maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

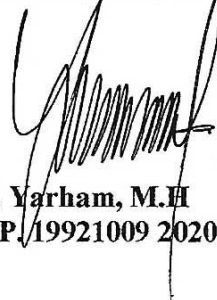
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIP. 19831104 202321 1 013

PEMBIMBING II



M. Yarham, M.H
NIP. 19921009 202012 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Musyaropah Hasibuan
NIM : 21 402 00155
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Peran Pedagang Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pasar Sibuhuan).

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 ayat 4 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 November 2025

Saya yang menyatakan,



Siti Musyaropah Hasibuan
NIM. 21 402 00155

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIRUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Musyaropah Hasibuan
NIM : 21 402 00155
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Peran Pedagang Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pasar Sibuhuan)”** Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 03 November 2025
Saya Yang menyatakan,



Siti Musyaropah Hasibuan
NIM. 21 402 00155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Siti Musyaropah Hasibuan
NIM : 2140200155
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Peran Pedagang Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pasar Sibuhuan)

Ketua

Azwar Hamid, MA.
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Indah Permatasari Siregar, M.SI
NIDN. 2024059302

Anggota

Azwar Hamid, MA.
NIDN. 2111038601

Indah Permatasari Siregar, M.SI
NIDN. 2024059302

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si.
NIDN. 2007016301

M. Warham, M.H.
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 18 November 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.44
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	: Analisis Peran Pedagang Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pasar Sibuhuan)
Nama	: Siti Musyaropah Hasibuan
NIM	: 21 402 00155
Tanggal Yudisium	: 8 Desember 2025
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3.44
Predikat	: Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 8 Desember 2025
Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Musyaropah Hasibuan
NIM : 21 402 00155
Judul Skripsi : Analisis Peran Pedagang Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pasar Sibuhuan)

Pada umumnya, laki-laki dipandang sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga. Namun, kenyataan sosial dan ekonomi yang terjadi menunjukkan bahwa pendapatan suami sering kali belum mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Kondisi ini mendorong istri untuk turut serta berperan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Salah satu bentuk partisipasi tersebut adalah melalui aktivitas berdagang di Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan untuk mengetahui alasan pedagang perempuan berjualan di Pasar Sibuhuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah para pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan kemudian sumber data terdiri dari sumber data primer dan skunder. Kemudian data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang perempuan memiliki peran penting terhadap ekonomi keluarga. Pendapatan yang mereka peroleh dari berdagang umumnya di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari, menambah penghasilan keluarga dan sebagian di sisihkan untuk tabungan. Alasan pedagang perempuan berjualan di Pasar Sibuhuan ada tiga faktor yaitu: pertama faktor ekonomi keluarga, dimana pendapatan suami tidak memadai untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Kedua faktor pendidikan dan umur menjadi salah satu pertimbangan dalam keputusan perempuan untuk berdagang di Pasar Sibuhuan. Sebagian besar pedagang perempuan di pasar tersebut merupakan lulusan sekolah dasar hingga menengah dan berusia antara 35 hingga 60 tahun. Mereka umumnya tidak memiliki kualifikasi untuk bekerja di sektor formal, namun pada rentang usia tersebut masih tergolong produktif. Oleh karena itu, berdagang menjadi alternatif bagi mereka untuk memperoleh penghasilan. Ketiga faktor aktualisasi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa informan mengaku senang berjualan di pasar karena selain dapat bertemu dengan teman-teman, mengisi waktu luang juga menambah penghasilan

Kata Kunci : Kontribusi, Pedagang Perempuan, Pasar Tradisional

ABSTRACT

Name : Siti Musyaropah Hasibuan

Reg. Number : 21 402 00155

**Thesis Title : Analysis of the Role of Women Traders in Petrifying
the Family Economy (Case Study of Sibuhuan Market)**

In general, men are seen as the main breadwinners in the family. However, the social and economic reality that occurs shows that the husband's income is often not enough to meet the needs of daily life. This condition encourages wives to participate in helping to improve the family economy. One form of participation is through trading activities at the Sibuhuan Market. The formulation of the problem in this study is how the role of women traders in the market in meeting family needs and what is the reason for women traders to sell in the Sibuhuan market. Meanwhile, the purpose of this study is to find out the role of women traders in Sibuhuan Market in meeting family needs and to find out the reasons why women traders sell at Sibuhuan Market. This study uses a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The subjects of this study are women traders in Sibuhuan Market, then the data sources consist of primary and secondary data sources. Primary data was obtained from interviews with informants and secondary data was obtained through books and other sources. Then the data is analyzed by data reduction, data presentation and conclusion drawn. The results of the study show that the role of women traders for families is classified as medium to high, which can be seen from the results of their sales used for daily needs, to increase family income, and also for savings. The reason why female traders sell at the Sibuhuan Market is three factors, namely: first, the family economic factor, where the husband's income is inadequate for daily needs. Second, the factors of education and age where women traders who are poorly educated and who are quite old do not have the qualifications to work elsewhere with old age but they are still fit and productive to work decide to become traders in the Aurduri market. The three factors of self-actualization from the study showed that informants admitted that they enjoyed selling in the market because in addition to being able to meet friends, filling their free time also increased their income.

Keywords: Contribution, Women Traders, Traditional Markets

ملخص البحث

الاسم: سبتي موشاروبا هاسيوان
رقم التسجيل: 2140200155
عنوان البحث: تحليل دور التجار من النساء في دعم اقتصاد الأسرة (دراسة حالة سوق سيوهوان)

بشكل عام، يُنظر إلى الرجال على أنهم المعيلون الرئيسيون للأسرة. ومع ذلك، تظهر الحقائق الاجتماعية والاقتصادية أن دخل الأزواج غالبًا ما يكون غير كافٍ لتلبية الاحتياجات اليومية. تشجع هذه الحالة الزوجات على القيام بدور في المساعدة على تحسين الوضع الاقتصادي للأسرة. أحد أشكال المشاركة هو من خلال الأنشطة التجارية في سوق سيوهوان. تتمثل أسئلة البحث في هذه الدراسة في كيفية قيام التاجرات في السوق بدور في تلبية احتياجات الأسرة وما الذي يحفز التاجرات على البيع في سوق سيوهوان. وتتمثل أهداف هذه الدراسة في تحديد دور التاجرات في سوق سيوهوان في تلبية احتياجات الأسرة وتحديد الأسباب التي تدفع التاجرات إلى البيع في سوق سيوهوان. تستخدم هذه الدراسة طريقة نوعية مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. كانت موضوعات هذه الدراسة هي البائعات في سوق سيوهوان، وتكونت مصادر البيانات من بيانات أولية وثانوية. تم الحصول على البيانات الأولية من المقابلات مع المصادر، وتم الحصول على البيانات الثانوية من الكتب ومصادر أخرى. ثم تم تحليل البيانات من خلال اختزال البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. تظهر نتائج الدراسة أن دور البائعات في أسرهن يتراوح بين متوسط إلى مرتفع، كما يتضح من حقيقة أن مبيعاتهن تُستخدم لتلبية الاحتياجات اليومية، لتكملة دخل الأسرة، وكذلك للمدخرات. هناك ثلاثة عوامل تحفز البائعات على البيع في سوق سيوهوان: أولاً، العوامل الاقتصادية الأسرية، حيث لا يكفي دخل الزوج لتلبية احتياجات المعيشة اليومية. ثانياً، التعليم والعمر، حيث لا تمتلك التاجرات ذوات التعليم المنخفض والعمر المتقدم نسبياً المؤهلات اللازمة للعمل في مكان آخر، ولكن على الرغم من عمرهن، فإنهن لا يزلن لائقات للعمل ومنتجات، ويقررن أن يصبحن تاجرات في سوق أوردوري. ثالثاً، تحقيق الذات. تظهر نتائج الدراسة أن المشاركات اعترفن بأنهن يستمتعن بالبيع في السوق لأنه، بالإضافة إلى أنهن يلتقين بأصدقائهن ويملأن وقت فراغهن، فإنه يزيد من دخلهن أيضاً.

الكلمات المفتاحية: المساهمة، التجار من النساء، الأسواق التقليدية

KATA PENGANTAR



As-salāmu‘alaikumwa-rah̄matu -llāhiwa-barakātuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi-Nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak Allah Ta’ala jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT, yakni menuju Islam kaffahrahmatanlil’alamin.

Skripsi ini berjudul: “Analisis Peran Pedagang Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pasar Sibuhuan)”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Juga kepada Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., yang menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama. Tak lupa, terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Ali Murni, M.A.P., selaku kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan atas dukungan dan kebijakan yang diberikan selama masa studi penulis.
2. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, M.Si., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak/Ibu Dosen

dan juga Staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak M. Yarham, M.H. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayah Marab Hasibuan dan kepada pintu surgaku ibunda tercinta Almh. Anni Dahri atas doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, dan upaya, dukungan, kasih sayang, pengorbanan yang selama ini telah berjuang demi anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dan terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan yang senantiasa memberikan yang terbaik hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Terima kasih sebesar besarnya penulis berikan kepada ayah dan ibu atas segala bentuk bantuan, semangat dan motivasi serta doa yang tak

pernah putus beliau berikan, ibu dan ayah menjadi penguat dan pengingat yang paling hebat.

8. Terimakasih kepada cinta dan kasih, kelima saudara saudariku, Abang Ali Khobar Muda Hamdani, Abang Ali Alatas Husein, Kakak Halimah Tusyakdiah, Kakak Nurmala Hayati, Adek Alfiansyah, Nenek, Bou, Etek, Udak, dan yang tak lupa keluarga besar peneliti yang tidak bisa peneliti sebut satu-persatu Terima kasih atas segala doa, motivasi, semangat, canda tawa yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Sahabat-sahabat saya Titin Agustina Rambe, Amelysa, Puja Hotni Rizki Hasibuan, Istafida Ramadhani, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Kos Halban dan KKL Batugodang kelompok 60 tahun 2024 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
12. Dan yang terakhir, kepada diriku sendiri Siti Musyaropah Hasibuan, terima kasih sudah selalu kuat dan semangat dalam menjalani hari-hari. Terima kasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik meski kadang

yang menjadi terbaik belum tentu baik buat dirimu. Terima kasih sudah berusaha menjadi manusia, anak, kakak, adik dan teman yang baik bagi orang disekelilingmu, mari kuatkan lagi bahu dan kencangkan lagi sepatu mu agar mampu berlari lebih kencang lagi. Sekali lagi terima kasih Sukma Anggraini kamu terbaik.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Padangsidempuan, 03 November 2025
Peneliti,

Siti Musyaropah Hasibuan
NIM. 21 402 00155

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و و	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا ي	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di

			atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
وْ....	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

- Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ di ganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBINGBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBINGBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SYRAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSA	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Peran Pedagang Perempuan	10
a. Pengertian Peran	10
b. Pedagang Perempuan	11
c. Tujuan Berdagang	15
2. Keluarga.....	17
a. Pengertian Keluarga	17
b. Hak dan Kewajiban berkeluarga	19
c. Tujuan Berkeluarga	22
B. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Data dan Sumber	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	41
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
B. Deskripsi Data Penelitian	46
C. Pengelolaan dan Analisis Data	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61

E. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL II. 1	:Jumlah Pedagang Laki-Laki dan Perempuan di Pasar Sibuhuan....	4
TABEL II. 2	:Penelitian Terdahulu.....	26
TABEL III. 1	:Jumlah Pedagang Laki-Laki dan Perempuan di Pasar Sibuhuan..	36
TABEL III. 2	:Jumlah Informan Pedagang Perempuan di Pasar Sibuhuan	37
TABEL IV. 1	:Jumlah Informan Pedagang Perempuan di Pasar Sibuhuan.....	46

DARTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN II	: Pengesahan Judul Skripsi
LAMPIRAN III	: Surat Izin Riset
LAMPIRAN IV	: Surat Balasan Riset
LAMPIRAN V	: Pedoman Wawancara
LAMPIRAN VI	: Hasil Wawancara
LAMPIRAN VII	: Data Pedagang Perempuan di Pasar Sibuhuan Kec. Barumun kab. Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara
LAMPIRAN VIII	: Dokumentasi Peneliti Dengan pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah unit yang terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala rumah tangga dan beberapa orang berkumpul serta tinggal pada tempat di bawah satu atap dalam kondisi yang saling menguntungkan diri. Keluarga merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab dalam menjamin kesejahteraan anggota keluarganya, baik itu kesejahteraan ekonomi, serta keberlanjutan hidupnya. Keluarga terbentuk dalam suatu rumah tangga yang bukan hanya ibu, bapak dan anak-anaknya, namun kemungkinan terdapat anggota-anggota lain dalam rumah tangga tersebut.¹

Dalam kehidupan keluarga, hal yang paling penting untuk membangun keluarga yang baik adalah komunikasi dan keadaan ekonomi. Kedua hal ini sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan kebahagiaan keluarga, baik secara fisik maupun mental. Namun, di zaman sekarang yang serba modern, kondisi ekonomi menjadi faktor utama yang menentukan apakah kebutuhan keluarga bisa terpenuhi atau tidak.²

Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk sebuah rumah tangga dan kesejahteraan tidak lepas dari peran seorang ibu yang begitu besar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulang punggung keluarga

¹ Cepi Ramdani, Ujang Miftahudin, and Abdul Latif, "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter," n.d. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 1, No. 2, Desember 2023, hlm.14.

² Salsabila Maulidha and Laili Nazwa, "Peran Wanita Dalam Rumah Tangga Menurut Agama Islam: Tinjauan Al-Quran Dan Hadist," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, No. 6 (2023), hlm.138–58

dalam mencari nafkah. Namun kemudian kebanyakan dari masyarakat masih menempatkan seorang ayah sebagai subjek, sebagai kepala keluarga dan mencari nafkah. Sedangkan ibu lebih ditempatkan sebagai objek yang di nomor duakan dengan kewajiban mengurus anak di rumah.³

Pembagian kerja antara ayah dan ibu, ayah memiliki area pekerja publik karena kedudukannya sebagai pencari nafkah utama di dalam keluarga, sedangkan ibu memiliki area pekerjaan domestik yang dapat di artikan oleh sebagian masyarakat yang bahwa seorang ibu hanya sekedar wanita yang memiliki fungsi yaitu memasak, melahirkan anak, berhias atau hanya memiliki tugas di dapur, sumur dan kasur.⁴

Peran perempuan dalam keluarga tidak hanya menjaga anggota keluarga dalam rumah tangga, akan tetapi juga mencari nafkah untuk membantu suami demi mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu meningkatkan ekonomi keluarganya dengan menjadi ibu rumah tangga dan juga menjadi wanita karir.⁵

Memenuhi nafkah merupakan tugas dan tanggung jawab seorang suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga baik berupa makan, minum, pakaian dan tempat tinggal. Dalam syariat Islam suamilah yang diberi tanggung jawab untuk menanggung beban hidup keluarganya. Oleh karena

³ Mince Yare, Peren Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dikelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor, *Jurnal Komunikasi, Politik dan Sosiologi*, Volume 3, No. 2, (September 2021), hlm.17-28.

⁴ Salsabila Maulidha Hidayat and I Laili Nazwa, "Peran Wanita dalam Rumah Tangga Menurut Agama Islam: Tinjauan Al-Quran dan Hadist" 1 (2023). Hlm.146-147.

⁵ Ummi Kalsum, Peran Perempuan Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas, *Skripsi*, (Padang Sidimpunan:UIN,2023), hlm.3.

itu, seorang suami harus mencari nafkah yang halal dalam menafkahi istri dan anak-anaknya dan suami merupakan pemimpin dalam rumah tangganya. Dalam Al-Qur'an surah al-baqarah

“...وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

Artinya: “..dan kewajiban ayah menanggung makan dan pakaian mereka dengan cara yang patut...”

Di dalam keluarga perempuan memiliki tanggung jawab pada rumah tangga karena ia bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Kaum pria memiliki tanggung jawab untuk mencari nafkah bagi keluarga. Keadaan ini pada akhirnya memposisikan perempuan di bawah kaum pria di dalam sebuah keluarga. Namun dalam keluarga memiliki kebutuhan yang semakin banyak, dan tidak semua dari kebutuhan keluarga tersebut dapat dipenuhi dari penghasilan suami, serta naiknya harga kebutuhan pokok dan kurang terpenuhinya pendidikan anak membuat istri berpikir untuk ikut mencari penghasilan tambahan bagi keluarganya.⁶

Dari sektor perniagaan, terdapat figur sayyidah Khadijah RA, perempuan karier pertama kali dalam sejarah islam. Rasulullah saw telah melakukan akad mudharabah (akad bagi keuntungan) bersamanya. Sayyidah Khadijah juga melakukan ekspor impor komoditi secara internasional. Kafilah niaganya membentang dari negeri Yaman ke negeri Syiria, dan terus bekerja di musim panas dan dingin. Beliau termasuk

⁶ Agnes Jevi Rialita, Mustofa Anwar, and Luluatuz Zahra, “Peran Wanita Dalam Mendorong Perekonomian Keluarga Dengan Perspektif Ekonomi Syariah: Analisis Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Kota Metro,” *JSHI: Jurnal Syariah Dan Hukum Islam* 2, No. 2 (2023), hlm.82–107.

orang pertama yang menghilangkan sekat-sekat dan membuka pintu lebarlebar bagi perempuan muslimah untuk terjun di dunia bisnis.⁷

Pasar Sibuhuan adalah salah satu pasar tradisional yang berperan penting sebagai pusat perdagangan di Kabupaten Padang Lawas, khususnya di Kecamatan Barumon. Terletak di persimpangan empat pusat Kota Sibuhuan, pasar ini memiliki akses strategis yang memudahkan masyarakat dari berbagai daerah untuk berkunjung dan melakukan transaksi. Berbagai jenis pedagang dapat ditemukan, seperti pedagang harian, pedagang buah-buahan, pedagang sembako, pedagang pakaian, pedagang makanan siap saji, dan lainnya. Pasar Sibuhuan bukan hanya menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli, tetapi juga berfungsi sebagai pusat perekonomian lokal yang mendukung kebutuhan sehari-hari warga setempat.

Tabel 1.1

Jumlah Pedagang Laki-Laki dan Perempuan di Pasar Sibuhuan.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Pedagang
1	Laki-laki	134
2	Perempuan	176
Jumlah		310

Sumber : Wawancara Kepala Pasar Sibuhuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wyldan Ansori Kepala Pasar Sibuhuan bahwa pedagang di Pasar Sibuhuan berjumlah 310 pedagang dengan rincian pedagang laki-laki 134 orang dan pedagang

⁷ Putri Mayasari, Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro, *Skripsi*, (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019), hlm.19.

perempuan sebanyak 176 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa perempuan banyak yang terlibat mencari nafkah keluarganya.⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti melihat bahwa perempuan di Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas banyak yang berprofesi sebagai pedagang keliling dari pekan-kepekan, pedagang harian. Profesi yang diguluti bukan hanya menambah penghasilan keluarga melainkan juga sebagai sumber penghasilan utama dalam keluarga peran perempuan di pasar sibuhuan sangat besar dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dari pendapatan yang diperoleh perempuan pedagang mampu membantu perekonomian keluarga.

Dalam menjalankan perannya sebagai pedagang, terkadang sebagian dari pedagang lebih banyak berkontribusi ketimbangan suami, apalagi jika suami bekerja serabutan yang tidak memiliki penghasilan tetap, mengakibatkan pendapatan keluarga menurun sementara kebutuhan keluarga sangat banyak seperti pemenuhan kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak dan lain-lain. Kondisi demikian memaksa perempuan atau Istri untuk mengambil peran dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara berjualan ke pasar. Kegiatan mencari nafkah yang mereka lakukan tidak hanya di waktu kebutuhan keluarga tidak tercukupi, namun juga tetap menjalankan profesi dan perannya sebagai pedagang dengan tujuan meningkatkan perekonomian keluarga.

⁸ Wyldan Ansori, Kepala Pasar Sibuhuan, *Wawancara*, Kamis, (2 April 2025).

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul tentang “**Analisis Peran Pedagang Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pasar Sibuhuan)**”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini agar lebih terarah dan lebih fokus pada permasalahan yang akan dikaji maka perlu adanya batasan masalah, batasan masalah pada penelitian ini adalah peneliti ini hanya fokus pada pedagang perempuan yang sudah berumah tangga di Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

C. Batasan Istilah

Menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan kata dan kalimat dalam penelitian ini, maka berikut di uraikan batasan-batasan kata atau istilah:

1. Perekonomian keluarga dalam penelitian ini seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, yang meliputi pendapatan, pengeluaran, dan pengelolaan keuangan keluarga. Perekonomian ini dipengaruhi oleh sumber pendapatan yang berasal dari pekerjaan, termasuk peran perempuan dalam sektor perdagangan di pasar.

2. Pedagang perempuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pedagang perempuan yang sudah berkeluarga memiliki suami, baik yang didagangnya itu milik sendiri atau bekerja pada orang lain.⁹

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang diutarakan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga?
2. Apa yang menjadi alasan pedagang perempuan berjualan di Pasar Sibuhuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan

1. Untuk mengetahui peran pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Untuk mengetahui alasan pedagang perempuan berjualan di Pasar Sibuhuan.

⁹ Umami Kalsum Daulay, Peran Perempuan Pedagang Sayur dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas, *Skripsi*, (Padangsidempuan:Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023), hlm. 6

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian merupakan tugas akhir studi untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (E.S) di Pakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

2. Bagi UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau pertimbangan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dan juga dapat digunakan sebagai informasi dan pustaka baik bagi kalangan mahasiswa maupun pihak lain yang berkepentingan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam menganalisis serta memecahkan masalah-masalah yang ada.
- b. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh.
- c. Sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti yang berhubungan dengan bidang kajian yang ditekuni selama ini.
- d. Sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya untuk tema yang sama dengan pengkajian sebelumnya dan dapat menjadi acuan dasar dalam memulai penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Gambaran yang menyeluruh terhadap proposal ini makam peneliti menyajikan sistematika penelitian dengan beberapa bagian adapun pembagiannya terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, yang berisi masalah penelitian tersebut, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Kajian Teori yang dengan berisikan kajian yang membahas yang pengertian keluarga, pedagang dan selanjutnya juga membahas penelitian terdahulu berkenan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran Pedagang Perempuan

a. Pengertian Peran

Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu, misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharap bisa memberi anjuran, memberi penilaian, memberi sanksi dan lain-lain. Peran (*role*) adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki sebuah status. Berbagai peran yang tergabung dan terkait pada satu status ini dinamakan perangkat peran (*role set*). Dalam kerangka besar, organisasi masyarakat, atau yang disebut sebagai struktur sosial, ditentukan oleh hakekat (nature) dari peran-peran ini, hubungan antara peran-peran tersebut, serta distribusi sumberdaya yang langka di antara orang-orang yang memainkannya.¹

Teori peran berawal dari sosiologi dan antropologi, istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi aktor dalam teater itu kemudian dianalogikan dengan posisi

¹ Almustari Enteding, Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai Etika Peserta Didik, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 4, No1, (Maret 2020), hlm. 86.

seseorang dalam masyarakat. Dari sudut pandang inilah disusun teori-teori peran.²

b. Pedagang perempuan

Pedagang adalah individu atau kelompok yang menjalankan kegiatan ekonomi berupa jual beli barang dan/atau jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Pedagang dapat beroperasi di pasar tradisional, toko, kios, maupun melalui platform online. Secara umum, pedagang membeli barang dari pemasok atau produsen dan menjualnya kepada konsumen akhir dengan harga yang lebih tinggi dari harga beli, sehingga memperoleh margin keuntungan.³

Menurut Zulkarnain dan Hidayat pedagang adalah sebagai kelompok yang terlibat dalam transaksi jual beli barang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan finansial. Pedagang tidak hanya berperan dalam distribusi barang, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi lokal, yang mempengaruhi perekonomian daerah melalui aktivitas mereka di pasar tradisional.⁴

Adapun beberapa menurut para ahli tentang definisi berdagang:

² Lola Sapriani Hasibuan, Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ibu dan Anak di Kelurahan Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan, *Skripsi*, (Padangsidimpuan : Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2023), hlm.14.

³ Sutrisno, Perdagangan Eceran dan Grosir: Peran Pedagang dalam Ekonomi Mikro dan Makro. *Jurnal Ekonomi Mikro dan Makro*, Volume 18, No.1, 2022, hlm .50-62.

⁴ Zulkarnaen dan Hidayat, Peran Pedagang dalam Dinamika Ekonomi Lokal: Studi Kasus Pasar Tradisional di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 25, No.3, 2021, hlm. 112-126

1) Menurut imam Syafi'i

Menekankan pentingnya niat dalam jual beli. Perdagangan di anggap sah jika dilakukan niat yang baik dan sesuai dengan syariah.⁵

2) Menurut Asnawi

Mendefinisikan pedagang sebagai orang yang memperjualbelikan barang yang bukan hasil produksinya sendiri, dengan tujuan mencari keuntungan.⁶

3) Menurut chairul marom

Beliau menekankan bahwa perdagangan adalah usaha pokok perusahaan yang di lakukan secara teratur.⁷

Pedagang di pasar tradisional sebagai individu yang berperan dalam distribusi barang secara langsung kepada konsumen, dengan cara yang lebih tradisional dan personal. Pedagang ini beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi cara mereka menjalankan bisnis, seperti dengan menggunakan alat pembayaran digital dan media sosial untuk memasarkan produk mereka.⁸

⁵ Sohibul Ulum, *99 Prinsip Bisnis Sukses Ala Rasulullah*, (PT. Anak Indonesia Hebat, 2020), hlm. 404

⁶ Bechel Febrina aulia, Pelaksanaan Penerbitan Pedagang Kaki Lima Yang Bejualan Dikawasan Jam Gadang Berdasarkan Perda Kota Bukittinggi Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Ketentraman dan Ketertipan Umum, *Skripsi*, (Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sulta Syarif Kasim Riau, 2025), hlm. 10-11.

⁷ Isma Padillah, Dampak Penjualan Bekas Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Sambu Kota Medan dalam Prespektif Ekonomi Islam, *Skripsi*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2021), hlm. 8

⁸ Budi, S, dan Putra, Dampak Perubahan Teknologi terhadap Aktivitas Pedagang di Pasar Tradisional, *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, Volume 32, No.1, 2023, hlm. 89-98.

perempuan adalah makhluk yang peduli terhadap orang, namun tidak berarti lemah untuk melakukan sesuatu yang sulit, perempuan memiliki sifat kemanusiaan serta memiliki persamaan dengan kaum pria dalam melakukan amal perbuatan yang turut aktif di masyarakat dan mampu menjalankan profesi yang dilakukannya untuk direalisasikan dalam kehidupannya.⁹

Secara mendasar perempuan adalah ibu rumah tangga dan pria adalah pencari nafkah, dia adalah seseorang yang mengambil alih pada setiap persoalan dan seni mengasuh tunas bangsa merupakan tugas utama perempuan dan satu-satunya hak istimewa.¹⁰ Pedagang perempuan adalah perempuan yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang dengan menjual belikan barang kebutuhan masyarakat yang tidak dapat diproduksi sendiri dengan mencari keuntungan dengan usaha tersebut.¹¹ perempuan juga memiliki potensi untuk mengembangkan usaha sampingan.¹²

Namun, penghormatan kepada perempuan dalam Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada peran mereka sebagai ibu. Keterlibatan

⁹Husein Muhammad, *Fiqh Perempuan*, (Yogyakarta:Pustaka Nasional,2019), hlm.40.

¹⁰ Anshori, Tafsir Tematik Isu-Isu Kontemporer Perempuan (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 62.

¹¹ Umami Kalsum Daulay, Peran Perempuan Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas, *Skripsi*,(Padangsidempuan:Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023), hlm.11.

¹² Tomdi Agustina dan M. Yarham, enggunaan E- Wallet Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM Di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, Volume. 2 No. 2 Juli - Desember 2023, hlm. 392-402

perempuan dalam berbagai pekerjaan juga diakui, asalkan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam Surah An-Nisa ayat 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ ۚ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Ayat ini menegaskan bahwa perempuan memiliki hak yang sama dalam mendapatkan hasil dari usaha mereka, termasuk dalam bidang pekerjaan. Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat ini menolak diskriminasi berdasarkan gender dalam upaya memperoleh rezeki. Perempuan memiliki hak untuk bekerja dan berkontribusi dalam masyarakat, selama pekerjaan tersebut tidak melanggar prinsip-prinsip syariat.¹³ Sehingga seluruh kegiatan yang dilakukan tergantung terhadap niat dari dalam diri masing-masing. Karena didalam agama Islam bekerja itu adalah suatu ibadah tetapi harus diawali dengan niat yang baik.¹⁴

Kisah Ratu Balqis dalam Surah An-Naml ayat 23-44 juga menjadi bukti kuat pengakuan Islam terhadap kemampuan

¹³ Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati, 2010), 417.

¹⁴ M. Yarham, Adek Safitri, Peran Penting Etika Bisnis Islam Terhadap Pendapatan Dan Pengembangan Umkm, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Volume 2, No. 1, 2023, hlm. 54

perempuan dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Dalam ayat-ayat ini, Ratu Balqis digambarkan sebagai pemimpin yang bijaksana, berhati-hati, dan berwibawa. Tafsir Al-Baghawi mencatat bahwa kisah ini menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan tidak dilarang dalam Islam selama mereka mampu memimpin dengan adil dan bijaksana.¹⁵ Ini menjadi dasar bahwa perempuan dapat memainkan peran signifikan di ruang publik.

c. Tujuan Berdagang

Berdagang adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mendapatkan keuntungan dengan cara membeli barang dari produsen atau pemasok dan menjualnya kepada konsumen.¹⁶ Tujuan berdagang sangat beragam dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi ekonomi, sosial, dan psikologis. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari kegiatan berdagang:

1) Mendapatkan keuntungan

Salah satu tujuan utama berdagang adalah untuk memperoleh keuntungan. Pedagang membeli barang dengan harga tertentu dan menjualnya dengan harga yang lebih tinggi, sehingga dapat memperoleh margin keuntungan.¹⁷

¹⁵ Abū Muḥammad al-Ḥusain bin Mas'ūd bin Muḥammad bin al-Farā' Al-Bagawī, *Ma'ālim AlTanzīl Fī Tafsīr Al-Qur'ān*, vol. 3 (Beirūt: Dār Ihyā' al-Turās al-'Arābī, 1999), 498.

¹⁶ Prahendratno, dkk, *Ajar Pengantar Bisnis*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm.6.

¹⁷ Ira Fauziah dan Fuji Muniarty, Analisis Perbandingan Penjualan Pada PT. Sido Muncul TKB dengan PT. Indofarma, TKB, *Jurnal Bisnis Net*, Volume7. No.1, (2024), hlm.210.

2) Memenuhi kebutuhan pasar

Tujuan berdagang juga dapat berfokus pada pemenuhan kebutuhan pasar. Pedagang berperan sebagai penghubung antara produsen dan konsumen, sehingga mereka memastikan bahwa barang yang diperlukan oleh konsumen tersedia di pasar.¹⁸

3) Meningkatkan kesejahteraan keluarga

Selain untuk memperoleh keuntungan, berdagang seringkali dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan meningkatkan kualitas hidup. Pedagang yang sukses dapat menggunakan hasil dari kegiatan berdagang untuk memperbaiki kondisi kehidupan keluarga, pendidikan, dan kesehatan.¹⁹

4) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bisnis

Berdagang juga memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan bisnis. Pedagang harus belajar bagaimana mengelola keuangan, pemasaran, komunikasi, serta negosiasi dengan pemasok dan konsumen.²⁰

¹⁸ Sutrisno, *Manajemen pemasaran dalam Bisnis Perdagangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2022,) hlm.40- 42.

¹⁹ Adek Ananto, dkk, Pendidikan Berbasis Kewirausahaan Sebagai Solusi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Rentan Ekonomi, *Jurnal Community Development*, Volume 5, No.6, 2024, hlm.11650.

²⁰ Ahmad Yudhira, dkk, Penyuluhan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Desa di Desa Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1, No.4, 2023, hlm.64.

5) Menciptakan lapangan kerja

Pedagang, terutama yang memiliki usaha lebih besar, dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Dengan berkembangnya usaha, pedagang membuka peluang bagi orang lain untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan.

6) Membantu perekonomian Negara

Berdagang berkontribusi pada perekonomian negara, terutama dalam hal pendapatan pajak dan aliran barang dan jasa. Pedagang yang menjalankan usaha mereka dengan baik turut membantu memperkuat ekonomi nasional. Selain mendapatkan keuntungan pribadi, pedagang juga berkontribusi pada ekonomi negara melalui pajak yang mereka bayar dan dampak yang dihasilkan dari perputaran barang dan jasa yang mereka jual,²¹

2. Keluarga

a. Pengertian Keluarga

Keluarga berasal dari kata sangsekerta kula dan warga “Kulawarga” yang berarti “anggota” dan “kelompok kerabat”. Keluarga merupakan lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah. Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari jumlah individu, memiliki hubungan antara

²¹ Mulyadi, Pengaruh Usaha Perdagangan dalam Bisnis Perdagangan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Lokal, *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, Volume 18, No.1, 2023, hlm.75-80.

individu, ikatan, kewajiban, tanggung jawab, di antara individu tersebut. Keluarga adalah unit terkecil bagi masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.²²

Ada beberapa menurut para ahli defenisi tentang keluarga:

1) Menurut Wardah Nuroniyah

keluaraga adalah sekelompok orang dengan ikatan perkawinan yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.²³

2) Menurut George Murdock

Menyatakan bahwa keluarga adalah sekelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan produksi. Ia juga menekankan bahwa keluarga memiliki empat fungsi utama seksual, ekonomi, reproduksi, dan pendidikan.²⁴

3) Menurut Buegess dan Locke

Mendefenisikan keluarga sebagai sekelompok orang yang terkait oleh perkawinan, darah, atau adopsi, dan

²² Resky Amalia and Fiptar Abdi Alam, "PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK PERILAKU ANAK" 10 (2023).3.

²³ Wardah Nuroniyah, *Spikologi Keluarga*, (Cirebon: VC. Zenius Publisher, 2023), hlm.5.

²⁴ Sri lestari, *Spikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2016) hlm,3.

kominikasi yang saling menghormati antara anggota keluarga.²⁵

4) Menurut friedman

Menggambarkan keluarga sebagai dua orang atau lebih yang hidup bersama dalam ikatan dan kedekatan emosional, baik yang memiliki hubungan darah, perkawinan, atau adopsi.²⁶

b. Hak dan Kewajiban Berkeluarga

Hak berkeluarga adalah hak yang dimiliki setiap individu sebagai anggota keluarga untuk mendapatkan perlindungan, kesejahteraan, dan penghargaan dalam kehidupan keluarga.²⁷

Hak ini mencakup:

1) Hak atas perlindungan dan keamanan

Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan perlindungan fisik dan emosional, baik dari ancaman kekerasan, penelantaran, maupun diskriminasi di dalam lingkunagan keluarga.²⁸

²⁵ Wahyu Tri Ningsi, dkk, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*, (Jambi:PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm.2.

²⁶ Riyanto, dkk, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2022).

²⁷ Naja Rahma dan Tamaulina, Perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) Suami dan Istri dalam Perjanjian Pranikah, *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, Volume 8, No. 5, (2024), hlm.9-10.

²⁸ Nanang Sugandi, Imron dan Samsul, Hak dan Kewajiban dalam Perjanjian Perkawinan Menurut Hukum Keluarga di Era Mordern, *Jurnal Of mandalika Literature*, Volume 5, No. 4,(2024), hlm. 886-888.

2) Hak atas Pendidikan dan Pengembangan Diri

Anggota keluarga, khususnya anak-anak, berhak memperoleh pendidikan yang layak dan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri mereka dalam kehidupan kehidupan keluarga dan masyarakat.²⁹

3) Hak atas kesejahteraan ekonomi

Setiap anggota keluarga berhak atas pemenuhan kebutuhan dasar hidup, seperti pangan, sandang, papan, layanan kesehatan yang memadai, dan dapat di berikan oleh keluarga terutama orang tua atau keluarga.³⁰

4) Hak atas partisipasi dalam keputusan berkeluarga

Setiap anggota keluarga berhak untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan keluarga, termasuk dalam hal pembagian peran, keputusan ekonomi, dan perencanaan masa depan keluarga.³¹

Kewajiban berkeluarga adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh setiap anggota keluarga untuk menciptakan

²⁹Suaidi, Urgensi Pendidikan Anak dalam Upaya Meraih Kesuksesan di Masa Depan, *Jurnal Of Innovation Research and Knowledge*, Volume 2, No. 11, (April 2023), hlm.4340-4343.

³⁰Nada Giarti, dan Dwi Susilowati, Analisis Kesejahteraan Indonesia, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 6, No.2, (Mei 2024), hlm.242-244.

³¹Khafit Prasetio, Konsep Hal dan kewajiban Suami Istri dalam Kitab Uqud Al- Lujjayn dan Relevansinya Dengan Konseling Keluarga Berbasis Gender, *Jurnal Sains Student Reseach*, Volume 2, No.4, Agustus 2024, hlm. 220.

kesejahteraan dan keharmonisan dalam rumah tangga.³²

Kewajiban ini meliputi:

- 1) Kewajiban untuk menghormati dan menjaga keharmonisan keluarga. Setiap anggota keluarga berkewajiban untuk saling menghormati, menghargai, dan menjaga hubungan baik antar anggota keluarga. Ini mencakup komunikasi yang terbuka, menghindari kekerasan, dan menjaga rasa saling percaya.³³
- 2) Kewajiban untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Anggota keluarga, khususnya orang tua atau kepala keluarga, memiliki kewajiban untuk bekerja dan mencari nafkah demi pemenuhan kebutuhan hidup anggota keluarga, seperti pangan, tempat tinggal, dan pendidikan.
- 3) Kewajiban untuk memberikan pendidikan dan pengasuhan. Orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak mereka dan membimbing mereka dalam proses pengembangan diri untuk mempersiapkan mereka menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.³⁴

³²Fahmi, Jailani dan Hayati, Analisis Tanggung Jawab Pasangan Suami Istri di Kecamatan Nisam di Kabupaten Aceh Utara, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh*, Volume 5, No.1, 2024, hlm.229.

³³Ike Yulisa dan Rama Dhini, Peran Tanggung Jawab Suami Istri dalam Membantu Keluarga Harmonis Perspektif Hukum Keluarga Islam, *Jurnal Prisma Hukum*, Volume 8, No. 10, 2024, hlm.8.

³⁴Syahrial Ayub, dkk, Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak *Jurnal Ilmiah Propesi Pendidikan*, Volume 9 No.3, 2024, hlm. 2304.

4) kewajiban untuk berpartisipasi dalam pekerjaan rumah tangga.

Setiap anggota keluarga sesuai dengan kemampuan, memiliki kewajiban untuk berkontribusi dalam pekerjaan rumah tangga agar beban pekerjaan tidak sepenuhnya di tanggung oleh satu individu.³⁵

c. Tujuan Berkeluarga

Tujuan berkeluarga dapat dilihat dari berbagai perspektif, baik itu sosial, psikologis, maupun ekonomi. Secara umum, berkeluarga bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan sejahtera bagi anggotanya melalui peran yang saling mendukung satu sama lain.³⁶ Berikut adalah beberapa tujuan utama berkeluarga:

1) Mewujudkan kehidupan yang aman dan nyaman

Keluarga menjadi tempat yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh anggotanya. Ini mencakup pemenuhan kebutuhan dasar seperti tempat tinggal, makanan, pakaian, serta perlindungan dari ancaman fisik dan emosional. Keluarga adalah tempat di mana setiap anggota dapat merasa diterima dan dihargai.³⁷

³⁵ Mulyani, Hak dan Kewajiban Anggota Keluarga dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera, *Jurnal Ilmu Keluarga*, Volume 18, No.1, 2023, hlm .75-88.

³⁶ Tuti Alawiyah, Implementasi Konseling Keluarga Berbasis Nilai-Nilai Islam, *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, Volume 7, No.1, 2023, hlm.10.

³⁷ Muhammad Alwan, dkk, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Masa Revolusi 4.0*, (Pasaman Barat: CV Afasa Pustaka, 2024), hlm. 3-4.

2) Memenuhi kebutuhan emosional dan sosial

Keluarga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan emosional, kasih sayang, dan rasa kebersamaan. Keberadaan keluarga memberikan individu kesempatan untuk merasakan hubungan sosial yang positif dan saling mendukung. Hal ini penting bagi perkembangan psikologis, terutama bagi anak-anak.³⁸

3) Mendidik dan membentuk karakter

Salah satu tujuan utama berkeluarga adalah untuk mendidik anak-anak, membentuk karakter, dan mengajarkan nilai-nilai sosial yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Orang tua bertanggung jawab untuk mengajarkan norma-norma moral, etika, serta keterampilan hidup yang berguna bagi anak-anak mereka.

4) Pemberdayaan ekonomi keluarga

Keluarga juga berfungsi sebagai unit ekonomi yang mengelola sumber daya bersama untuk memenuhi kebutuhan hidup anggotanya. Salah satu tujuan berkeluarga adalah untuk bekerja sama dalam mencapai kesejahteraan ekonomi,

³⁸Khasnah Syahida, dkk, Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak: Sebuah Perspektif Psikologis Tentang Ketahanan Keluarga, *Jurnal Of Counseling and Development*, Volume 6, No. 1, 2024, hlm. 52-56

termasuk dengan mengelola pendapatan dan sumber daya keluarga secara efisien.³⁹

5) Reproduksi dan pelestarian kehidupan

Keluarga memiliki tujuan untuk melanjutkan keturunan dan melestarikan nilai-nilai budaya serta sosial melalui generasi berikutnya. Ini mencakup prokreasi (memiliki anak) dan memastikan bahwa generasi yang baru mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang layak.⁴⁰

6) Membangun hubungan sosial dan dukungan jangka panjang

Dalam keluarga, anggota dapat membangun hubungan yang langgeng dan mendalam. Hal ini bukan hanya mencakup hubungan antara pasangan suami-istri, tetapi juga antara orang tua dan anak, serta antara anggota keluarga besar. Keluarga menjadi sumber utama dukungan sosial yang berkelanjutan.⁴¹

Keluarga dalam perspektif Al-Qur'an dianggap sebagai lembaga pendidikan pertama dan paling fundamental dalam membentuk karakter, keimanan, dan moral seorang anak. Dalam islam, keluarga dikenal dengan istilah *Usrah*, *Nasl*, *'ali*, dan *Nash*, Keluarga dapat diperoleh melalui keturunan, perkawinan,

³⁹ Muhammad Faiz, dkk, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Ibu Warsiah Melalui Pengembangan Usaha Warung Es dan Kopi, *Jurnal GEMBIRA*, Volume 2, No. 3, 2024, hlm. 994.

⁴⁰ Taurat Afiati, dkk, Upaya Suami Istri Tidak Memiliki Keturunan dalam Mempertahankan Kehormatan Rumah Tangga, *Jurnal Hukum Keluarga*, Volume 4, No. 4, 2022, hlm.171.

⁴¹ Alfa Singgani, Hakikat Tujuan Pernikahan dalam Pandangan Hukum Islam, *Jurnal Tujuan pernikahan dan hokum islam*, Volume 3, 2024, hlm. 195.

persusuan dan pemerdekaan.⁴² Keluarga harmonis pada umumnya diartikan sebagai keluarga yang anggota-anggotanya saling memahami dan menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing, serta berupaya saling memberi kedamaian, kasih sayang, dan berbagi kebahagiaan.

Al-Qur'an menunjukkan betapa pentingnya keluarga sebagai tempat untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak usia dini.

Dalam Surah Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu; hanya kepada-Ku kembalimu."

Ayat ini menceritakan bagaimana Luqman memberikan nasihat kepada anaknya tentang pentingnya menjaga tauhid, berbuat baik kepada orang tua, dan memiliki akhlak yang baik. Ayat-ayat ini mengajarkan bahwa keluarga, khususnya orang tua, harus memberikan arahan yang tepat dalam membentuk pemahaman agama dan adab pada anak-anak mereka.

⁴² Muhaimin, dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm.

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam keluarga moral dan spiritual dalam menjaga anak-anak dari pengaruh negatif, serta membimbing mereka agar hidup sesuai dengan ajaran Islam. Orang tua yang bertanggung jawab akan mempersiapkan anak-anaknya agar kuat dalam menghadapi tantangan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.⁴³

Pendidikan dalam keluarga yang dipenuhi dengan nilai-nilai Islam ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang santun, peduli, dan berkarakter baik. Sebagai lembaga pendidikan pertama, keluarga dalam perspektif Al-Quran adalah tempat utama yang sangat berpengaruh dalam mencetak generasi beriman, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman agama yang kokoh.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan proposal ini, sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, langkah pertama yang di ambil adalah meninjau penelitian-penelitian sebelumnya. Tujuan ini adalah untuk memastikan bahwa topik yang sedang di teliti saat ini berbeda dengan penelitian yang telah di lakukan sebelumnya.

Tabel. II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Peneliti	Hasil Peneliti

⁴³ Sayyid Quth, Fi Zilalil Qur'an, Kaire Dar al-Syuruq, 2006, hal. 53

1	Richel, Bernhard, Hendra, (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Volume 8, No.2,2020)	Analisa kontribusi pekerja wanita sebagai pedagang di pasar tradisional pinasungkulan karombasan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga	Hasil analisa menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan pekerja perempuan dalam pendapatan keluarganya sebesar 34%. Hal ini berarti kontribusi pendapatan pekerja perempuan di pasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga tergolong dalam kategori cukup baik. ⁴⁴
2	Saufa Yarda Nataja (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2023)	Peran Perempuan Pedagang Sayuran Dalam Mensejahterakan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah	Hasil dari penelitian ini yaitu : 1. Faktor yang menyebabkan perempuan bekerja di pasar Setui adalah diantaranya faktor ekonomi yang keadaan ekonomi yang tidak menguntungkan dalam keluarga. 2. Peran perempuan pedagang sayuran di pasar Setui dalam mensejahterakan ekonomi keluarga di masa pandemi Covid19 dalam tinjauan ekonomi Syariah berperan dalam memenuhi kebutuhan keluarga

⁴⁴ Richel,dkk, Analisa kontribusi pekerja wanita sebagai pedagang di pasar tradisional pinasungkulan karombasan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* Volume 8, No.2, 2020. hlm 79.

			3.Faktor penghambat perempuan pedagang sayuran di pasar Setui dalam mensejahterakan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid-19 karena terbatasnya modal, dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pedagang yang menjual jenis dagangan yang sama. ⁴⁵
3	Ummi Kalsum Daulay (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan (2023))	Peran Perempuan Pedagang Sayur dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas	Perempuan pedagang sayur di Desa Hulim berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, dari penghasilan berdagang sayur memberikan dampak yang sangat besar terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak dan tabungan. Adapun faktor penghambat perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu faktor besarnya persaingan pasar dan cuaca buruk

⁴⁵ Saufa Yarda Nataja, Peran Perempuan Pedagang Sayur dalam Mensejahterakan Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh, 2023), hlm.147-148.

			yang mengakibatkan aktivitas pasar terhalang dan banyak petani yang gagal panen sehingga berpengaruh pada ketersediaan, kualitas dan harga sayur. ⁴⁶
4	Zuwida Atika Ramdayani (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram Mataram (2023)	Analisis Kontribusi Pedagang Perempuan Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga (Studi Pada Pasar Induk di Pasar Mandalika Bertais)	Hasil penelitian menunjukkan Peran perempuan dalam membantu perekonomian rumah tangga dapat dilihat dari seberapa besar kontribusinya terhadap pendapatan keluarga. Bentuk kontribusi yang dilakukan oleh pedagang perempuan atau ibu rumah tangga yang ada di Pasar Induk Mandalika Bertais adalah dengan menjadi pedagang dengan berbagai macam usaha, dan beberapa jenis usaha yang dilakukan. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi keterlibatan istri yang pertama tingkat pendapatan suami yang belum mencukupi, kedua karena pengeluaran kebutuhan rumah tangga yang semakin

⁴⁶ Umami Kalsum Daulay, Peran Perempuan Pedagang Sayur dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas, *Skripsi*, (Padangsidempuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023), hlm. 66.

			hari semakin meningkat, dan ketiga yaitu curahan waktu luang yang dimiliki istri untuk bekerja yang dimana rata-rata waktu istri yang berdagang di Pasar Induk Mandalika Bertais masih bisa membagi waktu untuk usahanya dan untuk kewajibannya sebagai seorang istri atau sebagai ibu rumah tangga. ⁴⁷
5	Bima Afandy Daulay (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2024)	Analisis Kontribusi dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Pedagang Perempuan di Pasar Aurduri Kota Jambi)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan perempuan lebih banyak berjualan di pasar Aurduri ada tiga faktor yaitu : pertama faktor ekonomi keluarga, dimana pendapatan suami tidak memadai untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Kedua faktor pendidikan dan umur dimana para pedagang perempuan yang berpendidikan rendah dan umur yang sudah lumayan tua tidak memiliki kualifikasi untuk bekerja di tempat lain dengan umur yang sudah tua tetapi mereka masih layak

⁴⁷ Zuwida Atika Ramdayani, Analisis Kontribusi Pedagang Perempuan Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga (Studi Pada Pasar Induk di Pasar Mandalika Bertais), *Skripsi*, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2023), hlm.71.

			dan produktif untuk bekerja memutuskan menjadi pedagang di pasar Aurduri. Ketiga faktor aktualisasi diri hasil penelitian menunjukkan bahwa informan mengaku senang berjualan di pasar karena selain dapat bertemu dengan teman-teman, mengisi waktu luang juga menambah penghasilan. ⁴⁸
6	Maulida Ummi Zakia, Yenni Samri Juliati Nasution dan Juliana Nasution (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Volume 10, No,3 2024)	Kontribusi pedagang wanita pasar tradisional dalam meingkatkan kesejahteraan keluarga dalam tinjauan ekonomi Islam	Peneliti menunjukkan bahwa kontribusi pedagang wanita di Pasar Induk Laucin antara lain meringankan beban keluarga, berperan sebagai pencari nafkah atau kepala keluarga, dan membantu meningkatkan keuangan keluarga, meskipun memiliki peran tersebut, mereka tidak meninggalkan tanggung jawab utama sebagai ibu rumah tangga. Yaitu menyeimbangkan waktu antara pekerja dan keluarga. Faktor yang mendorong istri bekerja antara lain

⁴⁸ Bima Afandy Daulay, Analisis Kontribusi dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Pedagang Perempuan di Pasar Auduri Kota Jambi), *Skripsi*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2024), hlm. 92-94.

			kebutuhan ekonomi, faktor sosial dan aktualisasi diri.
7	Aldin, Peribadi, Sarmadan, (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi, Volume 1, No,2, 2024)	Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan berdagang dan melakukan pekerjaan sampingan lainnya para perempuan pedagang masyarakat di Pasar Wameo Kota Bau-Bau berhasil meningkatkan pendapatan keluarga, rata-rata pendapatan yang diterima dalam satu bulan sebanyak 1.000.0000 (satu juta) dan 3.000.000 (tiga juta). Hasil pendapatan dari proses jual beli tersebut digunakan untuk memenuhi berbagai jenis kebutuhan ekonomi rumah tangganya. ⁴⁹

Dari penelitian di atas, ada beberapa persamaan dan juga perbedaan sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian Richel T.A Kawalod, dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas bagaimana Pedagang Perempuan Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga dan

⁴⁹ Aldin, Peribadi, Sarmadan, Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Volume 1, No,2, 2024, hlm. 99.

perbedaannya adalah bahwa penelitian Richel T.A Kawalod, dkk membahas tentang pendapatan perempuan fokus pada semua pedagang dengan usaha yang berbeda-beda sedangkan penelitian ini fokus pada pedagang perempuan muslim saja.

2. Persamaan penelitian Saufa Yarga Nataja dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas bagaimana Pedagang Perempuan Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga dan perbedaannya adalah bahwa penelitian Saufa Yarga Nataja di teliti pada saat terjadinya pandemi covid 19 sedangkan penelitian ini di teliti setelah berakhirnya pandemi covid 19.
3. Persamaan penelitian Umami Kalsum Daulay dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perempuan pedagang dan perbedaannya adalah penelitian yang di lakukan Umami Kalsum Daulay adalah lebih fokus ke peran perempuan sebagai pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. sedangkan penelitian ini hanya lebih umum sebagai pelaku ekonomi di pasar, tanpa membatasi jenis dagangannya
4. Persamaan penelitian Zuwida Atika Ramdayani dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perempuan pedagang dan perbedaannya adalah penelitian yang di lakukan Zuwida Atika Ramdayani adalah lebih fokus ke kontribusi perempuan sebagai pedagang dalam menopang ekonomi keluarga. sedangkan penelitian

ini hanya lebih ke peran pedagang perempuan dalam membantu ekonomi keluarga.

5. Persamaan penelitian Bima Afandy Daulay dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kontribusi perempuan dan perbedaan penelitian Bima Afandy Daulay Dengan penelitian ini adalah penelitian Bima Afandy Daulay membahas tentang kesehari-harian para pedagang perempuan dan fokus pada pedagang sayur sedangkan penelitian ini terfokus tanpa membedakan jenis dagangannya.
6. Persamaan penelitian Maulida Umami Zakia, dkk, dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kontribusi pedagang perempuan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Maulida Umami Zakia, dkk, dengan penelitian ini adalah penelitian Maulida Umami Zakia, dkk, terletak pada kesehari-harian para pedagang perempuan sedangkan penelitian ini terletak pada tempat, waktu.
7. Persamaan penelitian Aldin, Peribadi, Sarmadan, dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas peran pedagang perempuan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aldin, Peribadi, Sarmadan, penelitian ini terfokus kepada peran mereka dalam membantu perekonomian keluarga secara umum sedangkan penelitian ini adalah penelitian Aldin, Peribadi, Sarmadan, terletak pada peran mereka dalam meningkatkan pendapatan keluarga secara langsung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Sibuhuan Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai bulan Oktober 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode yang melihat dan mengungkapkan suatu kejadian yang menemukan makna atau pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang di hadapi, baik berupa gambaran, kata dan kejadian yang menemukan makna atau pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang dihadapi, baik berupa gambar, kata dan kejadian. Penelitian ini hanya membahas bagaimana peran pedagang perempuan di pasar Sibuhuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan apa yang menjadi alasan pedagang perempuan berjualan di pasar Sibuhuan.¹

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal yang secara mendalam berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, serta berfungsi sebagai sumber dimana informasi dapat diperoleh dalam konteks penelitian. Oleh

¹ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*, ed. (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.43.

karena itu, subjek penelitian menjadi pusat utama dalam proses pengumpulan data penelitian.² Jadi subjek penelitian ini adalah yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti adapun sampel pada penelitian ini adalah para pedagang perempuan yang sudah berumah tangga di Pasar Sibuhuan, Berikut ini data pedagang di Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Tabel III.1

Jumlah Pedagang Laki-Laki dan Perempuan di Pasar Sibuhuan.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Pedagang
1	Laki-laki	134
2	Perempuan	176
Jumlah		310

Sumber : Wawancara Kepala Pasar Sibuhuan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pedagang yang terdata di Pasar Sibuhuan berjumlah 310 pedagang. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian kepada para pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan. Oleh karena itu, peneliti membatasi pengambilan subjek pada penelitian ini dengan melakukan penelitian kepada pedagang perempuan sebanyak 30 pedagang. Dasar pengambilan subjek penelitian sebanyak 30 orang ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih individu atau kelompok tertentu yang memiliki karakteristik atau pengalaman yang relevan dengan

² Mochammad Nashrullah *Metode Penelitian Pendidikan (Prosedur, Penelitian, Sybyek Penelitian, dan Pengembangan teknik Pengumpulan Data)* (Jawa Timur: Umsida Press, 2024). hlm. 219.

tujuan peneliti. Subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap dapat memberikan informasi yang paling sesuai dengan fokus atau tujuan peneliti.³

Bertikut table data informan pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan.

Tabel III. 2
Jumlah Informan Pedagang Perempuan di Pasar Sibuhuan

No	Nama Pedagang	Jenis Dagangan	Umur Pedagang
1	Sari Bulan	Buah	42 Tahun
2	Lanni	Sembako	52 Tahun
3	Jamilah	Pakaian	56 Tahun
4	Fitri	Bumbu dapur	35 Tahun
5	Lanna	Pecah belah	40 Tahun
6	Armaini	Kue	59 Tahun
7	Kholida	Ikan Air Tawar	51 Tahun
8	Mardia	Telur dan Beras	49 Tahun
9	Lisna	Ayam Potong	54 Tahun
10	Yusra	Sayur-Sayuran	57 Tahun
11	Dumai Sari	Tahu, tempe mentah	61 Tahun
12	Roslina	Accesoris	31 tahun
13	Lola Ramadhani HSB	Sandal / Tas	35 Tahun
14	Aslamiyah NST	Mainan	41 Tahun

³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2018). Hlm 137.

15	Nur Khoiriyah	Penjahit	54 Tahun
16	Robiah	Kalontong	46 Tahun
17	Doharni	Buku	35 Tahun
18	Sri Ermida Daulay	Ikan Laut	50 Tahun
19	Ummi Siregar	Cabe	52 Tahun
20	Walidah	Sayur-Sayuran	54 Tahun
21	Ike Hasibuan	Sayur Masak	49 Tahun
22	Atun	Bawang	43 Tahun
23	Mintana	Kue Kering	56 Tahun
24	Rosmaida Lubis	Sepatu	51 Tahun
25	Nur Alaina	Nasi	57 Tahun
26	Indah HRP	Jam	45 Tahun
27	HJ. Idah HSB	Jilbab	44 Tahun
28	Saidah	Pakaian Anak-Anak	39 Tahun
29	Diana	Tikar/Terpai	55 Tahun
30	Siti Namijah HRP	Ikan Asin	33 Tahun

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan peneliti langsung dari sumbernya dengan mengamati, mencatat, dan hasilnya akan di gunakan untuk memecahkan persoalan yang

akan di cari jawabannya.⁴ Data primer adalah hasil wawancara dengan pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di kumpulkan dari orang lain atau lembaga tertentu yang diambil langsung dari sumbernya dan diolah menjadi bentuk-bentuk seperti table dan gambar.⁵ Data sekunder di peroleh dari literature yang relevan seperti buku, artikel, jurnal, dan laporan penelitian terdahulu yang berkaitan tentang peran pedagang perempuan dalam membantu perekonomian keluarga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di buat peneliti untuk memperoleh data melalui penelitian lapangan ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode yang di gunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian pengamatan dan pengindraan. Kemudian peneliti menyusul laporan berdasarkan apa yang peneliti lihat, dengar dan rasakan selama proses pengamatan, pengamatan di lakukan untuk memperoleh pandangan yang lebih jelas dan detail tentang suatu peristiwa atau

⁴ Anak Agung, dkk, *Metode-Penelitian-Bisnis-Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung:CV. Noah Aletheia, 2019), hlm.63.

⁵ Suliyanto and Suliyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2017.

kejadian.⁶ Peneliti menggunakan observasi untuk mengamati aspek misalnya peran pedagang perempuan dalam membantu perekonomian keluarga di Pasar Sibuhuan dan berbagai aspek lainnya yang dapat di lihat secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah satu metode yang di gunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Kemudian peneliti menyusun laporan berdasarkan apa yang peneliti lihat, dengar dan rasakan selama proses pengamatan.⁷ Dalam pengumpulan data melalui wawancara, peneliti menggunakan wawancara berstruktur, informan yang diwawancarai ialah para pedagang perempuan di pasar, kepala pengelola Pasar Sibuhuan, dan tokoh masyarakat setempat. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan cara berkunjung ke rumah, dan tempat berjualan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari istilah dokumen yang berarti tulisan atau catatan. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan informasi dengan mendokumentasikan data yang sudah tersedia. Metode ini lebih sederhana dibandingkan dengan

⁶ Fani Rita Fiantika, dkk, *Metedologi Penelitian Kualitatif. In Metedologi Penelitian Kualitatif Rake Sarasin* (Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm.21-22.

⁷ Rokhani, *Penelitian Kualitatif: Pembelajaran Berbasis Kasus Untuk Mahasiswa Penyuluhan Pertanian*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2023), hlm.90

metode pengumpulan data lainnya.⁸ Dokumentasi pada penelitian ini adalah hasil dari foto wawancara.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dapat dinilai melalui empat kriteria, yaitu kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.⁹ Untuk meningkatkan kredibilitas, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan dan mengonfirmasi data dari berbagai sumber. Dalam hal ini, data dikumpulkan melalui wawancara dengan para pedagang perempuan di pasar, kepala pengelola di pasar, dan tokoh masyarakat setempat, serta melalui observasi langsung di lapangan. Triangulasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas di lapangan dan sesuai dengan konsep yang diteliti.

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan yang memiliki latar belakang dan peran berbeda dalam masyarakat. Dengan melibatkan pedagang perempuan, kepala pengelola pasar, dan tokoh masyarakat setempat sebagai narasumber, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih

⁸ Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu, 2020), hlm.149

⁹ Hadi, Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi, *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 2016, hlm.71.

utuh dan menyeluruh mengenai peran pedagang perempuan dalam membantu perekonomian keluarga.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti menyederhanakan informasi, memilih elemen utama, memfokuskan pada apa yang penting. mengidentifikasi tema dan pola dan juga menghilangkan bagian yang tidak relevan. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan informasi yang diperoleh selama proses pengumpulan data di lapangan.¹⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terorganisasi, yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyusun informasi yang terorganisasi, yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti masih bersifat sementara, karena peneliti masih terbuka untuk menerima masukan dari peneliti lain. Kesimpulan tersebut dapat berubah jika peneli menemukan bukti baru selama penelitian lapangan,

¹⁰ Dian Satria Charismana, Heri Rernawati, and Happri Novriza Setya Dhewantoro, "Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn di Indonesia: Kajian Analisis Meta," (*Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, No.2, 2022), hlm.99-113.

sehingga akhirnya penelitian dapat memperoleh kesimpulan yang lebih meyakinkan.¹¹

¹¹ Ahmad Adil, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm.168.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Sibuhuan yaitu pusat Kota Sibuhuan, pasar ini merupakan jantung aktivitas utama dan salah satu pasar tradisional dengan desain atap khas mandailing Padang Lawas yang sudah berusia tua. Pasar Sibuhuan terletak di kelurahan Pasar Sibuhuan, Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Lokasinya strategis berada di persimpangan empat utama yang menghubungkan jalan menuju riau, gunung tua rantau parapet dan padangsidimpuan.

Kemunculan Pasar Sibuhuan sebagai pasar tradisional pada awalnya dimulai dari perdagangan-perdagangan yang berkembang dipinggiran jalan raya. Para pedagang berkumpul disebuah lokasi, sampai seterusnya berkembang. Mulai dari hasil bumi, peralatan rumah tangga, pakaian dan lain-lain dijual di pasar ini. Pasar Sibuhuan dibangun pada tahun 2007 oleh pemerintah, disediakan lahan mengatasnamakan tanah Kas kelurahan. Pasar berfungsi sangat penting bagi masyarakat. Selain sebagai kekuatan ekonomi, pasar juga berfungsi sebagai perekat hubungan sosial. Berdasar pada posisi strategis itulah, campur tangan pemerintah menjadi penting untuk mengatur keberlangsungan pasar tradisional.

Pasar Sibuhuan merupakan salah satu pasar tradisional yang berperan penting sebagai pusat perdagangan di Kabupaten Padang Lawas,

khususnya di Kecamatan Barumon. Terletak di persimpangan empat pusat Kota Sibuhuan, pasar ini memiliki akses strategis yang memudahkan masyarakat dari berbagai daerah untuk berkunjung dan melakukan transaksi. Berbagai jenis pedagang dapat ditemukan, seperti pedagang harian, pedagang buah-buahan, pedagang sembako, pedagang pakaian, pedagang makanan siap saji, dan lainnya. Pasar Sibuhuan bukan hanya menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli, tetapi juga berfungsi sebagai pusat perekonomian lokal yang mendukung kebutuhan sehari-hari warga setempat.

Secara geografis Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera utara yang luas wilayah adalah 78.118 Ha. Untuk lebih mengenal kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumon, dan memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Bulu Sonik Kecamatan Barumon.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Batang Taris/Desa Hasahatan Jae Kecamatan Barumon.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidomulio Kecamatan Barumon Selatan.

Visi Pasar Sibuhuan pasar yang bersih, indah, nyaman dan aman dalam bertransaksi oleh masyarakat banyak.

Misi Pasar Sibuhuan adalah Meningkatkan pelayanan terhadap pelaku pasar, Meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan para pedagang, Melakukan pembinaan dan penataan perdagangan, Peningkatan kebersihan, ketertiban dan keamanan pasar, Peningkatan pendapatan alih daerah khususnya sektor retribusi pasar.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti lebih fokus terhadap pedagang perempuan yang sudah berkeluarga yang berjualan di Pasar Sibuhuan. dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai 30 informan yang berada di Pasar Sibuhuan. Dan hasil wawancara yang dilakukan ke informan memperoleh bagaimana peran pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga ataupun alasan pedagang perempuan berjualan di pasar Sibuhuan.

Tabel IV.1

Jumlah Informan Pedagang Perempuan di Pasar Sibuhuan

No	Nama Pedagang	Jenis Dagangan	Umur Pedagang
1	Sari Bulan	Buah-Buahan	42 Tahun
2	Lanni	Sembako	52 Tahun
3	Jamilah	Pakaian	56 Tahun
4	Fitri	Bumbu dapur	35 Tahun
5	Lanna	Pecah belah	40 Tahun

6	Armaini	Kue	59 Tahun
7	Kholida	Ikan Air Tawar	51 Tahun
8	Mardia	Telur dan Beras	49 Tahun
9	Lisna	Ayam Potong	54 Tahun
10	Yusra	Sayur-Sayuran	57 Tahun
11	Dumai Sari	Tahu, tempe mentah	61 Tahun
12	Roslina	Accesoris	31 tahun
13	Lola Ramadhani HSB	Sandal / Tas	35 Tahun
14	Aslamiyah NST	Mainan	41 Tahun
15	Nur Khoiriyah	Penjahit	54 Tahun
16	Robiah	Kalontong	46 Tahun
17	Doharni	Buku	35 Tahun
18	Sri Ermida Daulay	Ikan Laut	50 Tahun
19	Ummi Siregar	Cabe	52 Tahun
20	Walidah	Sayur-Sayuran	54 Tahun
21	Ike Hasibuan	Sayur Masak	49 Tahun
22	Atun	Bawang	43 Tahun
23	Mintana	Kue Kering	56 Tahun
24	Rosmaida Lubis	Sepatu	51 Tahun
25	Nur Alaina	Nasi	57 Tahun
26	Indah HRP	Jam	45 Tahun
27	HJ. Idah HSB	Jilbab	44 Tahun
28	Saidah	Pakaian Anak-Anak	39 Tahun
29	Diana	Tikar/Terpel	55 Tahun
30	Siti Namijah HRP	Ikan Asin	33 Tahun

Sumber: Para Pedagang Perempuan di Pasar

C. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Peran Pedagang Perempuan di Pasar Sibuhuan dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Perempuan memiliki tugas utama sebagai seorang istri dan seorang ibu, dan tempat kerja yang utama adalah rumah tangga. Pekerjaan rumah tangga sepenuhnya istri yang mengambil alih. Adanya keinginan perempuan untuk bekerja baik itu bekerja di rumah maupun diluar rumah, namun tidak menelantarkan kewajiban menjadi ibu rumah tangga. Adapun peran perempuan untuk bekerja dikarenakan berbagai faktor. Secara umum peran pedagang perempuan di pasar Sibuhuan terhadap pendapatan keluarga dapat dilihat dari indikator-indikator kontribusi:

a) Kebutuhan Sehari-hari

Adapun seorang laki-laki dikaruniai fisik yang kuat maka dibebankan atasnya tanggung jawab menafkahi keluarga, dia dijadikan sebagai kepala keluarga yang berkewajiban menafkahi istri dan anak-anaknya walaupun istri memiliki kekayaan berlimpah. Namun tidak ada salahnya jika perempuan membantu suami untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan anak-anaknya asalkan dikerjakan dengan ikhlas dan tidak melanggar kodrat sebagai seorang perempuan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 30 informan pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan diketahui 15 pedagang perempuan yang dikategorikan ikut berkontribusi untuk kebutuhan hidupnya dan keperluan sehari-hari. Seperti berdasarkan dalam wawancara berikut:

“Saya sebagai salah satu pedagang di Pasar Sibuhuan dan saya berjualan disini sudah cukup lama. Dari hasil berjualan di Pasar ini *Alhamdulillah* sudah bisa untuk membantu suami dan kebutuhan hidup sehari-hari.”

Kemudian dilakukan juga wawancara dengan beberapa pedagang perempuan, ada 10 informan yang memang diharuskan berjualan untuk biaya hidup, kebutuhan anak sekolah karena suami sudah meninggal dan gaji lama pensiunnya seringkali belum bisa mencukupi kebutuhan hidup sebagai berikut:

“Saya berdagang di Pasar ini sudah cukup lama, saya berdagang disini dari pagi sampai menjelang sore, kalo mengandalkan gaji suami saya untuk sehari-hari jelas masih kurang, belum lagi listrik, air, cicilan rumah sama kebutuhan anak sekolah. Saya tetap harus ikut andil membantu keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.”

Kemudian dilakukan juga wawancara dengan 5 informan pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan yang lain, mereka menyatakan ikut berkontribusi karena berdagang untuk membantu suami, dan terkadang bergantian bersama suaminya menjaga dagangan di Pasar yaitu sebagai berikut:

“Sebelum saya berdagang dulu saya hanya mengurus pekerjaan rumah tangga dan merawat anak-anak semua kegiatan saya hanyalah di rumah saja. Pekerjaan suami

saya adalah pedagang Kalau suami saya saja yang bekerja tidak akan cukup, maka dari situ saya harus ikut membantu suami berjualan untuk biaya hidup dan kebutuhan anak sekolah, terkadang saya lagi berjualan suami ikut membantu membawakan barang jualan sampe beres-beres untuk pulang ke rumah.”

b) Menambah Penghasilan

Para pedagang perempuan bekerja demi membantu suami dalam mencukupi ekonomi rumah tangga, dalam rumah tangga ikutnya istri untuk bekerja diluar rumah tentunya akan mempengaruhi pada beban suami yang berpendapatan kecil. Dengan istri bekerja maka akan menambah penghasilan dan meringankan beban yang dipikul oleh suaminya jika pendapatan tersebut untuk membantu ekonomi keluarganya.

Berdasarkan wawancara dengan 30 informan pedagang perempuan diketahui 16 pedagang perempuan yang mengatakan berjualan di Pasar Sibuhuan menghasilkan 2 sampai 3 jutaan perbulannya sebagai berikut:

“Ya penghasilan saya semenjak berdagang di sini sekitar antara 2 sampe 3 jutaan perbulan sudah di katakana bisalah untuk menambah-nambah pendapatan dan membantu suami di rumah”.

Namun dengan 6 informan mengatakan pendapatannya dari hasil berjualan di pasar Sibuhuan mencapai 6 hingga 8 jutaan perbulan kalau penjualan lagi lancar:

“Ya terkadang penghasilan saya dari berdagang Kalau paslaga lanca-lancarnya saya bisa mendapatkan 6 jutaan sampai 8 jutaan sebulan, selain berdagang di Pasar

Sibuhuan saya juga jualan di rumah setelah pulang dari pasar”.

Kemudian wawancara yang sama dengan 8 informan mengatakan penghasilan 3 jutaan sampai 6 juta perbulannya dengan hasil yang di peroleh dari berjualan di Pasar Sibuhuan:

“Ya penghasilan saya bejualan di Pasar Sibuhuan ini bisa dikatakan mencapai kira-kira antara 3 juta sampai 6 jutaan lah perbulan dari pendapatan berdagang di Pasar ini”.

c) Tabungan

Selain untuk membantu dan meningkatkan pendapatan, berdasarkan informasi yang peneliti peroleh peran lain dari pekerja perempuan bagi pendapatan keluarga adalah agar adanya tabungan. Dari pendapatan tersebut mereka bisa menyisihkan sebagian untuk menabung dan digunakan di masa yang akan datang. Walaupun pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan tidak terlalu tinggi, juga tidak terlalu rendah, sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit untuk ditabung .

Hasil wawancara dengan 30 Informan pedagang perempuan di Pasar Sibuhan di ketahui 18 informan yang menyatakan mereka rutin menabung dengan jumlah yang tergantung dari pendapatannya perhari yaitu senagai berikut :

“Ya kalau untuk tabungan itu tergantung pendapatan perharinya dapat berapa, kalau lagi merosot terkadang saya cuman sedikit menabungnya tetapi kalau pendapatan saya lagi lancar-lancanya kadang saya bisa nabung sampe 150 ribuan”.

Wawancara selanjutnya serupa dengan 7 informan menyatakan menabung untuk setiap hari nya demi untukantisipasi biaya berobat dan kebutuhan sekolah anak yang mendadak yaitu sebagai berikut:

“Ya kalau untuk tabungan saya ada dan itu keharusan bagi saya. kita tidak tau kapan datangnya penyakit, terkadang butuh biaya sekolah anak, dari biaya bukunya, les anak dan lain-lain. Saya mau tidak mau harus menyiapkan tabungan buat jaga-jaga”.

Kemudian wawancara dengan 5 informan pedagang perempuan menyatakan mereka menabung dengan motif untuk biaya tak terduga dan menabung dalam bentuk arisan sebagai berikut:

“Ya penghasilan yang saya dapatkan dari berdagang di pasar sebagian saya tabung dan saya ikut arisan sama teman-teman yang sama-sama jualan di Pasar Sibuhuan. Uangnya Untuk biaya yang tak di sangka-sangka, seperti cicilan rumah, biaya listrik, biaya kebutuhan anak sekolah dan lain-lain”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pedagang perempuan yang ada di Pasar Sibuhuan Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, dari pendapatan yang di peroleh hasil berjualan di pasar tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah sehingga mereka bisa menyisihkan uangnya untuk di tabung.

Berdasarkan hasil wawancara seperti yang diuraikan sebelumnya dapat diketahui peran pedagang perempuan tersebut telah

memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan ekonomi keluarga. Sebagian besar dengan berdagang di pasar para istri merasa terbantu secara finansial, dengan pendapatan yang di hasilkan rata-rata antara Rp.2.000.000 hingga Rp.8.000.000 per bulan. Dengan berdagang ini menjadi solusi bagi mereka yang sebelumnya belum tercukupi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Namun keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi juga menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran strategis dalam memenuhi ekonomi keluarga. Para responden merasa adanya peningkatan kualitas hidup keluarga sejak mereka bekerja, baik dari sisi ekonomi, pendidikan anak, maupun kebutuhan hidup sehari-hari, dukungan dari suami dan anggota keluarga menjadi faktor penting yang memperkuat peran perempuan dalam mencari nafkah.

Dalam rumah tangga, ikutnya istri untuk bekerja diluar rumah tentunya akan mempengaruhi pada beban suami yang berpendapatan kecil. Dengan istri bekerja maka akan menambah penghasilan dan meringankan beban yang dipikul oleh suaminya jika pendapatan tersebut untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarganya. Pendapatan yang diberikan istri untuk membantu pembiayaan kebutuhan rumah tangga dalam islam bisa diterima dalam bentuk sumbangan bukanlah nafkah karena dalam Islam yang wajib memberi nafkah adalah suami. Sehingga kontribusi yang diberikan sebagai seorang wanita (istri), yaitu membantu meringankan beban suaminya.

Tujuan pedagang perempuan bekerja adalah untuk menambah penghasilan agar dapat membantu suami memenuhi perekonomian keluarga. Apabila perempuan bekerja dengan membuka usaha sendiri maka semakin tinggi pendapatan dari perempuan pekerja, maka akan semakin mudah bagi mereka untuk membantu peran suami dalam keluarga. Dari penghasilan yang didapatkan nantinya akan digunakan untuk menambah penghasilan keluarga,

Dalam pembagian peran rumah tangga, mereka menunjukkan adanya kesepahaman dan pembagian tanggung jawab dalam keluarga. Meskipun para perempuan merasa kelelahan fisik dan tekanan peran ganda, mereka tetap menjalani pekerjaan dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab, karena di landasi dengan niat untuk membantu keluarga dan meraih keberkahan rezeki, kesimpulannya, peran pedagang perempuan dalam membantu perekonomian keluarga tidak bertentangan dengan nilai-nilai islam, selama tetap menjaga adab, tanggung jawab rumah tangga, dan memperoleh dukungan yang baik dari pasangan.

2. Alasan Pedagang Perempuan Berjualan di Pasar Sibuhuan

Hasil penelitian di dapat oleh peneliti yang berasal dari observasi dan wawancara langsung kepada para pedagang perempuan di pasar Sibuhuan, bahwa ditemukan alasan pedagang perempuan berjualan di pasar Sibuhuan di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

a) Faktor Keluarga

Salah satu alasan yang menyebabkan perempuan berjualan di pasar yaitu dari faktor ekonomi keluarga berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 30 pedagang perempuan di ketahui 8 pedagang perempuan berada pada kategori dengan pendapatan suami belum bisa mencukupi keluarga dan pekerjaan suami adalah supir beca sebagai berikut:

“Karena pendapatan suami tidak mencukupi, makannya saya mencoba berdagang untuk membantu kebutuhan rumah tangga, ya dari pada diam saja di rumah setelah mengurus rumah, mendingan saya berjualan disini untuk membantu keluarga, suami saya bekerja sebagai supir beca ya pendapatannya kurang lebih sekitar 50 sampe 150 ribu sehari, kalo mengandalkan untuk sehari-hari jelas sudah kurang, belum lagi listrik, air, sama kebutuhan anak sekolah mau tidak saya harus ikut membantu suami untuk menambah penghasilan.”

Kemudian dilakukan juga wawancara dengan 7 pedagang perempuan yang menyatakan dengan berjualan adalah salah satu cara paling nyata untuk membantu perekonomian keluarga dan pekerjaan suami adalah pegawai negeri sipil (PNS) yaitu:

“Bagi saya dengan berjualan adalah salah satu cara paling nyata untuk membantu perekonomian keluarga, suami saya bekerja sebagai PNS. Dengan gaji suami saya tergolong cukup untuk keperluan keluarga akan tetapi saya ingin membantu suami saya untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga.”

Kemudian ada 9 informan pedagang perempuan yang menyatakan alasan utama memilih berjualan di Pasar adalah

karena kebutuhan keluarga, pekerjaan suami sebagai tukang.

Seperti dengan wawancara sebagai berikut:

“Salah satu alasan utama saya memilih berjualan di Pasar adalah karena kebutuhan keluarga. Sebagai istri dan ibu 3 anak. Saya merasa punya tanggung jawab untuk membantu mencukupi kebutuhan rumah tangga. Suami saya bekerja sebagai tukang, dan penghasilannya tidak selalu cukup untuk memenuhi biaya hidup yang terus meningkat. Dengan berjualan di pasar, setidaknya saya biasa membantu beli kebutuhan dapur.”

Wawancara selanjutnya juga hal yang serupa dengan 6 informan pedagang perempuan yang menyatakan kebutuhan hidup semakin hari semakin meningkat terutama bahan pokok dan pekerjaan suami saya yaitu sebagai pedagang di Pasar yaitu sebagai berikut:

“Ya, karena kebutuhan semakin hari semakin meningkat, terutama biaya makanan pokok yang semakin mahal dari harga beras, cabe, tomat, minyak dan biaya pendidikan kelima anak saya. Sementara pekerjaan suami saya yaitu pedagang dari pasar kepasar yang lain yang di mana gaji suami saya kadang belum cukup untuk memenuhi semuanya. Maka saya merasa perlu ikut membantu mencari tambahan dengan berjualan di pasar juga saya bisa mendapatkan uang sendiri dan ikut menopang ekonomi keluarga.”

b) Faktor Pendidikan dan Umur

Sebagian besar pedagang di pasar Sibuhuan menempuh pendidikan yang rendah, bahkan sebagian besar hanya menempuh pendidikan SMP, SD, dan SMA. Karena di Pasar Sibuhuan tidak memerlukan syarat khusus agar bisa berjualan, maka banyak perempuan yang pendidikannya di tingkat SD, SMP dan SMA dan sudah mempunyai umur yang cukup tua masih bisa produktif

dalam menjalankan profesi sebagai pedagang di pasar Sibuhuan, mereka sudah tidak bisa lagi mencari pekerjaan seperti di perusahaan di karenakan lowongan pekerjaan sekarang mempunyai batas tingkat pendidikan dan umur. Hal ini menjadi salah satu alasan para pedagang perempuan berjualan di Pasar Sibuhuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan 30 pedagang perempuan di ketahui 10 informan menyatakan umur dan pendidikan yang menghambat untuk kerja di tempat lain menjadi sebab ia berjualan yaitu sebagai berikut:

“Ya, Tidak ada lagi tempat kerja yang nerima saya dengan izajah SMA umur yang ditak lagi muda susah sekali untuk mencari kerjaan diluar apalagi sekarang kerja kantoran mempunyai kriteria dan keterampilan yang khusus.”

Kemudian wawancara dilakulan dengan 10 informan pedagang perempuan di pasar menyatakan faktor umur menjadi salah satu alasan dan pendidikannya yaitu sebagai berikut:

“Ya alasan saya memilih berjualan di pasar ini, ya gimanalah saya hanya cuman tammatan SMP jadi kalo jaman sekarang Tidak ada yang mau memperkerjakan saya apalagi umur saya kan sudah tua, jalan satu-satu nya ya dengan jualan di pasar ini.”

Kemudian dilakukan juga wawancara dengang 10 informan pedagang perempuan menyatakan asalan memilih di pasar itu di karena pendidikan yang rendah dan tidak dengan faktor umur:

“Saya sudah tidak bisa kerja di tempat lain,dengan lulusan SMP tidak ada lowongan untuk bekerja, dari pada saya honor di perkantoran mendingan saya jualan sama suami saja di Pasar Sibuhuan.”

c) Aktualisasi Diri

Faktor aktualisasi diri dimana para pedagang perempuan senang melakukan aktivitas berdagang di pasar Sibuhuan karena selain mengisi waktu luang juga menambah penghasilan, adanya kebutuhan akan aktualisasi diri dan menemukan makna hidupnya. Melalui aktifitasnya menjadi kesenangan bagi sebagian pedagang perempuan, karena pada dasarnya berjualan di pasar membutuhkan kegigihan dan ketelitian. Kemampuan perempuan dalam berjualan tidak diragukan lagi, karena dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki perempuan dapat mengatur secara teliti.

Berdasarkan wawancara dengan 15 informan pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan menyatakan alasannya berjualan selain membantu suami juga senang punya penghasilan sendiri:

“Sebenarnya alasan saya berjualan itu banyak selain dari membantu suami untuk kebutuhan hidup, saya juga senang kalo megang uang, dengan jualan disini bisa beli lipstik, beli baju dan lain-lainnya.”

Hasil wawancara dengan 10 informan pedagang perempuan menyatakan berjualan untuk mengisi kekosongan waktu dan juga ngaku senang di pasar dapat bertemu teman-teman juga menghasilkan pendapatan sendiri yaitu sebagai berikut:

“Saya mulai berjualan sebenarnya sudah lama, cuman berjualan di Pasar Sibuhuan sejak pasar ini berdiri, saya berjualan di sini untuk mencari kegiatan dari pada di rumah tidak melakukan kegiatan apapun saya tetap berjualan untuk mengisi kekosongan waktu, ibu senang

berjualan disini selain mendapat penghasilan juga dapat bertemu teman-teman sehingga tidak sendirian, yah untuk menambah penghasilan juga, sudah berumur ni saya harus punya kesibukan.”

Kemudian juga hasil wawancara dengan 5 informan pedagang perempuan menyatakan merasa senang berjualan di pasar dan berjualan untuk mengisi waktu luangnya namun alasan berjualan awalnya hanyalah ikut-ikutan dengan suaminya di pasar yaitu sebagai berikut:

“Ya, dulu nya suami saya yang jualan di pasar tapi lama ke lamaan saya ikut berjualan di pasar juga, di rumah saya tidak merawat anak lagi karena semua sudah pada tumbuh dewasa dan sudah pada sekolah, selain berjualan saya senang karna di pasar saya bisa berjumpa dengan teman-teman bisa mengisi waktu luang dan bisa menambah penghasilan keluarga.”

Dari kesimpulan hasil wawancara dengan para pedagang perempuan di pasar yaitu bahwa alasan para pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan berjualan karena beberapa faktor yang saling berkaitan seperti dari faktor keluarga menjadi pendorong utama, dimana perempuan berjualan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga, seperti biaya makanan, pendidikan anak, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Peran mereka merasa bertanggung jawab untuk ikut serta dalam pencarian nafkah agar keluarga bisa hidup dengan layak dan sejahtera. Terutama bagi perempuan yang berstatus sebagai single parent, berjualan menjadi solusi agar tetap bisa menghidupi anak-anak tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain.

Faktor usia juga memegang peran penting. Pada usia yang sudah matang, perempuan memiliki pengalaman dan kesiapan mental serta fisik untuk mengelolah usaha sendiri. Mereka merasa bahwa usia tersebut adalah waktu yang tepat untuk tetap produktif dan mandiri, serta tidak ingin hanya berdiam diri dirumah tanpa melakukan kegiatan yang bermanfaat. Dengan berjualan mereka dapat mengisi waktu dengan aktifitas positif yang juga membantu menjaga kesehatan fisik dan mental. Berjualan di pasar juga memperoleh kepuasan pribadi karena bisa mandiri secara ekonomi dan berperan aktif di masyarakat.

Salah satu alasan utama pedagang perempuan bekerja di pasar adalah untuk membantu mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Banyak dari mereka yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah atau tidak memiliki penghasilan tetap, sehingga perempuan merasa perlu untuk ikut serta mencari nafkah. Dengan berdagang di pasar, mereka bisa memperoleh penghasilan harian yang meskipun tidak besar, tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, biaya sekolah anak, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Keterbatasan lapangan pekerjaan formal bagi perempuan, Bekerja di pasar menjadi alternatif yang lebih mudah diakses karena tidak memerlukan ijazah tinggi, pengalaman kerja formal, atau modal besar. Banyak perempuan yang memulai usaha hanya dengan modal seadanya, seperti menjual hasil kebun, makanan rumahan, atau barang

kebutuhan pokok. Fleksibilitas waktu juga menjadi alasan penting, karena mereka masih bisa mengatur jadwal kerja agar tetap dapat mengurus rumah dan anak.

Ada pula pedagang perempuan yang bekerja di pasar karena melanjutkan usaha keluarga atau warisan orang tua. Dalam banyak kasus, usaha dagang ini telah dijalankan turun-temurun, dan menjadi bagian dari identitas keluarga mereka. Mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk meneruskan usaha tersebut, menjaga pelanggan tetap, dan mempertahankan keberlangsungan ekonomi keluarga. Selain itu, lingkungan pasar yang sudah akrab dan dikenal sejak kecil membuat mereka lebih nyaman dan percaya diri untuk berdagang di sana.

Terakhir, sebagian pedagang perempuan memilih bekerja di pasar karena adanya rasa kebersamaan dan dukungan sosial. Di pasar, mereka bisa bertemu dengan sesama pedagang, saling bertukar informasi, berbagi pengalaman, dan membangun relasi sosial yang positif. Ini menjadi nilai tambah yang tidak hanya mendukung dari sisi ekonomi, tetapi juga secara emosional. Lingkungan yang penuh interaksi sosial membuat mereka merasa tidak sendirian dalam menjalani aktivitas ekonomi sehari-hari.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pedagang

perempuan dipasar memiliki tanggapan terhadap peran pedagang perempuan di pasar Sibuhuan dalam membantu kebutuhan keluarga.

Peran pedagang perempuan di pasar Sibuhuan dalam membantu perekonomian keluarganya dikategorikan sedang hingga tinggi, ini dibuktikan dengan hasil pendapatan perbulan pedagang perempuan untuk membantu perekonomian keluarganya berkisar mulai dari Rp. 2.000.000, sampai dengan Rp.7.000.000, jika dibandingkan dengan UMR di Sibuhuan yang berkisar Rp.3.000.000 masih lebih tinggi penghasilan pedagang perempuan di pasar Sibuhuan. Peran pedagang perempuan di pasar Sibuhuan, dapat dilihat berdasarkan indikator-indikator peran.

1. Kebutuhan Sehari-hari

Para perempuan ini mampu menghasilkan pendapatan yang secara langsung digunakan untuk membeli bahan pokok seperti beras, minyak goreng, serta kebutuhan dasar lainnya. Selain itu sebagian dari penghasilan juga dialokasikan untuk biaya pendidikan anak, listrik, dan lainnya. Dengan keterlibatan aktif dalam ekonomi pasar, mereka turut menopang kesejahteraan rumah tangga dan memperkuat posisi mereka dalam mengambil keputusan.

2. Menambah Penghasilan

Peran pedagang perempuan di pasar terbukti signifikan dalam menambah penghasilan keluarga. Aktivitas berdagang yang mereka lakukan, baik sebagai pedagang tetap maupun pedagang musiman, memberikan kontribusi tambahan yang cukup besar terhadap

pendapatan rumah tangga. Dalam beberapa kasus, bahkan pendapatan perempuan dari berdagang menjadi sumber utama penghasilan bahkan ada juga yang menjadi tulang punggung utama dalam keluarga.

3. Tabungan

Para pedagang perempuan tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, tetapi juga mampu menyisihkan sebagian penghasilannya untuk di tabung. Meskipun penghasilan yang di peroleh setiap hari tidak selalu besar dan terkadang tidak menentu rapa redagang perempuan tetap berusaha menyisihkan uang, walau sedikit, untuk keperluan mendesak di masa depan.

Hal ini menunjukkan bahwa para pedagang perempuan memiliki kesadaran dalam mengatur keuangan keluarga dan mempersiapkan diri untuk kebutuhan yang lebih besar. Peran mereka sangat penting dalam menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga, karena dengan adanya tabungan keluarga tidak terlalu bergantung pada utang saat menghadapi kebutuhan mendesak. Jadi, melalui aktivitas berdagang, perempuan tidak hanya memenuhi kebutuhan sekarang, tetapi juga membantu menjamin keamanan ekonomi keluarga di masa depan.

Menurut peneliti peran perempuan untuk keluarga tergolong sedang hingga tinggi, itu dibuktikan dengan penghasilan pedagang perempuan di pasar Sibuhuan melebihi UMR di kota Sibuhuan dan dilihat dari indikator-indikator peran. Bahkan ibu Roslina dan ibu Halimah

berjualan di pasar Sibuhuan adalah sebagai sumber penghasilan utama keluarganya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. yang berjudul Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Keluarga hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur tergolong tinggi dan memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga khususnya di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Dari penelitian terdahulu sesuai dengan temuan peneliti bahwa peran para pedagang perempuan di pasar Sibuhuan untuk perekonomian keluarga tergolong sedang hingga tinggi.

Ada tiga alasan yang didapatkan peneliti melalui hasil wawancara dengan para pedagang perempuan dipasar Sibuhuan. Tiga alasan yang menyebabkan pedagang perempuan berjualan di pasar Sibuhuan yaitu:

1. Faktor Ekonomi Keluarga

Kebanyakan para pedagang perempuan menyatakan alasan mereka berjualan di pasar Sibuhuan dikarenakan faktor ekonomi keluarga dengan dorongan dan tanggung jawab terhadap keluarga. Banyak perempuan menjadi tulang punggung keluarga, terutama ketika suami tidak memiliki pekerjaan tetap, berpenghasilan rendah, atau bahkan tidak lagi hadir dalam rumah tangga. Dalam situasi seperti ini, perempuan merasa perlu mengambil peran aktif dalam menopang ekonomi keluarga. Berjualan di pasar menjadi pilihan yang tepat

karena tidak membutuhkan modal besar dan waktu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan rumah tangga. Faktor keluarga juga muncul dalam bentuk dorongan atau warisan. Beberapa perempuan meneruskan usaha keluarga yang telah ada sebelumnya. Orang tua atau suami yang sebelumnya sudah berdagang mendorong mereka untuk melanjutkan atau memperluas usaha tersebut. Dalam hal ini, keterlibatan perempuan dalam perdagangan bukan hanya karena kebutuhan ekonomi, tetapi adanya nilai-nilai keluarga yang mendukung peran aktif perempuan dalam kegiatan ekonomi.

2. Faktor Pendidikan dan Umur

Mayoritas pedagang perempuan yang berjualan di pasar memiliki tingkat pendidikan yang rendah, umumnya hanya sampai jenjang sekolah dasar atau menengah pertama. Rendahnya tingkat pendidikan ini menjadi salah satu faktor pendorong utama mengapa mereka memilih berdagang di pasar tradisional. Dengan keterbatasan pendidikan, peluang untuk memperoleh pekerjaan di sektor formal menjadi sangat terbatas. Oleh karena itu, berdagang di pasar menjadi alternatif yang logis dan realistis untuk mendapatkan penghasilan secara mandiri. Aktivitas berdagang dianggap tidak membutuhkan syarat pendidikan formal yang tinggi, namun lebih menekankan pada pengalaman, keterampilan praktis, dan jaringan sosial.

Faktor umur juga berperan penting dalam mendorong perempuan untuk terjun ke dunia perdagangan pasar. Sebagian besar pedagang

perempuan berada pada rentang usia produktif, yakni antara 35 hingga 55 tahun. Pada usia ini, mereka umumnya telah memiliki tanggung jawab ekonomi terhadap keluarga, baik sebagai istri maupun ibu. Usia yang lebih matang juga membawa kepercayaan diri dan kedewasaan dalam menghadapi tantangan usaha, menjadikan mereka lebih siap menghadapi dinamika pasar. Setelah bekerja maka mereka lebih memilih menjadi pedagang di pasar Sibuhuan.

3. Faktor Aktualisasi Diri

Para pedagang perempuan tidak hanya termotivasi oleh kebutuhan ekonomi, tetapi juga oleh keinginan untuk merasa berguna, mandiri, dan dihargai dalam lingkungan sosial mereka. Sebagian besar responden, berjualan memberikan ruang untuk mengembangkan potensi pribadi dan keterampilan wirausaha yang sebelumnya belum tergali. Banyak perempuan merasa memiliki identitas dan peran yang jelas dalam masyarakat setelah berjualan di pasar mereka tidak hanya dianggap sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga sebagai pelaku ekonomi yang produktif. Dalam menjalankan usaha sendiri, mereka mampu membuktikan bahwa perempuan juga bisa mandiri dan berdaya secara finansial.

Menurut peneliti tiga faktor tersebut menjadi penyebab utama kenapa pedagang perempuan lebih banyak di pasar Sibuhuan dibandingkan dengan pedagang laki-laki. Wajar saja jika pendapatan suami tidak

memenuhi kebutuhan hidup maka seorang istri turut untuk membantu ekonomi keluarga.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dengan judul Analisis Pekerja Perempuan Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Keluarga: Studi Kasus Pedagang Perempuan di Pasar Aur Duri Kota Jambi menunjukkan alasan perempuan bekerja pada umumnya dikarenakan faktor ekonomi keluarga, rendahnya pendapatan keluarga dan jumlah anak yang ditanggung masih bersekolah sehingga perempuan yang berdagang di pasar ikut andil dalam membantu keluarganya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang di pasar tradisional Pinasungkulan Karombosan berjudul Analisa Kontribusi Pekerja Perempuan Sebagai Pedagang di Pasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga hasil penelitiannya mengatakan bahwa faktor yang mendorong perempuan untuk bekerja yaitu adanya kebutuhan akan aktualisasi diri dan menemukan makna hidupnya melalui aktifitasnya, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan berkarya, berkreasi, menciptakan, mengekspresikan diri, mengemban diri dan orang lain, membagikan ilmu dan pengalaman, menemukan sesuatu, menghasilkan sesuatu serta mendapatkan penghargaan, penerimaan, prestasi adalah bagian dari proses penemuan dan pencapaian kepenuhan diri.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyusun langkah demi langkah sedemikian rupa demi memperoleh hasil yang terbaik. Namun penelitian dengan hasil yang sempurna masih sangat sulit dilakukan. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah bahwa pedagang perempuan yang dijadikan responden dalam penelitian merupakan pedagang perempuan yang sudah berkeluarga. Jumlah pedagang perempuan yang diwawancarai hanya berjumlah 30 pedagang. Karena 30 pedagang tersebut sudah dapat mewakili pedagang perempuan yang ada di Pasar Sibuhuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Peran Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pasar Sibuhuan)”, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. peran pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga

Dapat dilihat dari tiga indikator-indikator peran yang dimana terdapat kebutuhan sehari-hari. Kedua menambah penghasilan, para informan mengatakan mereka berkontribusi untuk keluarga dalam menambah penghasilan itu dibuktikan dengan penghasilan mereka sekitar dari 2 sampai 8 jutaan. Dan yang ketiga tabungan.

2. Alasan pedagang perempuan berjualan di pasar Sibuhuan

Pertama faktor ekonomi keluarga, kedua faktor pendidikan dan umur, dikarenakan berjualan di Pasar Sibuhuan tidak membutuhkan syarat dan ketentuan serta tekanan untuk berjualan di pasar. Ketiga faktor aktualisasi diri, adanya kebutuhan akan aktualisasi diri dan menemukan makna hidupnya melalui aktifitasnya, dan mengisi waktu luang sehingga perempuan memilih untuk berjualan di pasar Sibuhuan, selain dari itu juga menambah penghasilan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah di peroleh melalui penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat di sampaikan oleh penelitian sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pedagang perempuan di Pasar Sibuhuan agar tetap melakukan tugas dan kewajiban rumah tangga dengan baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, agar tetap selalu sabar dan semangat berjualan dalam memberikan peran terbaik untuk keluarganya. Kepada para pedagang perempuan yang berjualan dipinggir jalan disarankan juga untuk berjualan di tempat yang sudah ditentukan, agar kondisi pasar menjadi nyaman dan rapi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan kesehatan dari aktivitas tambang ilegal. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran agar dapat memberikan data yang lebih rinci dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Resky, dan Fiptar Abdi Alam, (2023). "Peran Perempuan Dalam Membentuk Perilaku Anak." *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10.
- AnisaMartiah, HeditaUmi Ismulyani, dan Saddam Hussein Inonu, (2022). "Kontribusi Pendapatan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Keluarga." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 3
- Adil Ahmad, (2020). *"Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik"*, Jakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Arzetty Meutya Noersy, Suheri Harahap, dan Ahmed Fernanda Desky, (2024). "Peran Perempuan dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Sambirejo Timur Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Pendidikan Dalam Ilmu Sosial* (Jupendis) 2, no. 4, 306–33.
- Ahmad Muhzazin, Anzu Elvia Zahara, dan Sri Rahma, (2023). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Return On Asset, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2022." *Maslahah : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah* 1, no. 4: 327–41.
- Agustina Tomdi dan Yarham M, (2023). "Penggunaan E- Wallet Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM Di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara", *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2, 392-402
- Djangaopa, Yulistien ., Elsje Pauline Manginsela, dan Jenny Baroleh, (2018). "Kontribusi Perempuan Pedagang Sayuran Terhadap Pendapatan Keluarga di Pasar Bahu Manado." *Jurnal Agri-Sosioekonomi* 14, no. 3, 45.
- Elyanti Rosmanidar, Agusriandi Agusriandi, dan Bima Afandy Daulay, (2024). "Analisis Kontribusi Pedagang Perempuan Untuk Perekonomian Keluarga Di Pasar Aurduri Kota Jambi." *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 17, no. 1, 139–54.
- Farida, Lena, (2013). "Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Aplikasi Bisnis* 1, no. 2, 103–12.
- Febrianty, Ananda Dyah, Meta Aulya Safara, Naura Syifa Rakhasha Purniawan, Vidyana Maulida, dan Nina Farliana, (2025). "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Proporsi Ketenagakerjaan Tahun 2024" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* ,02, no. 03.

Hanum, Nurlaila, (2017). “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simping,” *Jurnal Samudra Ekonomika* no. 1.

Hasil Observasi Peneliti, Rabu 31 Maret 2025, Pukul 02:20 WIB.

Hidayat, Salsabila Maulidha, dan I Laili Nazwa, (2023). “Peran Wanita dalam Rumah Tangga Menurut Agama Islam: Tinjauan Al-Quran dan Hadist” 1.

Karinda Kisman, (2023). “*Sosiologi Pemerintahan*”, CV.Diva Pustaka.

Lawalu, Emiliana Martuti, dan Adrianus Ketmoen, (2022). “Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Perempuan Dalam Berdagang (Studi Pada Komunitas Mama-Mama Etnis Timor di Pasar Tradisional Penfui-Kupang).” *Jurnal Inada: Kajian Perempuan Indonesia di Daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar* 5, no. 2, 116–33.

Maleha, Nova Yanti, (2018). “Pandangan Islam Tentang Pilihan Kehidupan Wanita Karir,” *An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender dan Anak* 13, no.1, 98-109.

Mannan, Abd., Siti Nur Farida, dan Fathorrozy Rozy, (2021). “Penguatan Pendidikan Perempuan (Peran Perempuan dalam Agama, Keluarga, dan Kehidupan Sosial di Masa Modern).” *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 5, no. 1, 1–35.

Melina, Fichta, Muhammad Arif, dan Winda Hasta, (2019). “Penerapan Sistem Ekonomi Islam Oleh Karyawan Pondok Pesantren Dar El Hikmah Dalam Memberikan Kontribusi Untuk Meningkatkan Amal Usaha Yayasan.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 2, 1–15.

Nuroniayah Wardah, (2023). “*Spikologi Keluarga*”, Cirebon: VC. Zenius Publisher.

Rahmah, Nur Octoviyana, dan Muhamad Nadratuzzaman Hosen, (2014). “Peran Wanita Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pembiayaan BMT (Studi Analisis Pada BMT Berkah Madani Cimanggis)” 5, no. 1.

Ramdani, Cepi, Ujang Miftahudin, dan Abdul Latif. “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter,” t.t.

Rembet, Meileyani G T, Vekie A Rumat, dan Imelda A C Layuck, (2020). “Analisis Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga di Desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan,” *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi* 20, no. 3, 12-21.

- Siregar, Budi Gautama, (2020). "Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Rumah Tangga.", *Jurnal Kajian Gender dan Anak* 3, no. 1, 16–32.
- Sudirman, Dadang. "Kontribusi dan Motivasi Bekerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga", 1 (t.t.).
- Santia Ayu Herlina dan Slamet Kyswantoro, (2020). "Peran Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga," *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial* 3, no.1, 39-50.
- Tindangen, Megi, Daisy S M Engka, dan Patric C Wauran, (2020). "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombari Timur Kabupaten Minasaha)," *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03, 79-87.
- Valansa, Ferry, (2021). "Peran Pedagang Sayur Perempuan Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid -19 Di Desa Simpang Sungai Duren." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Yulihardi, (2025). " *Pengantar Ilmu Ekonomi* ", Cikarang : Pt Khimhsafi Alung.
- Yarham M, Safitri Adek, (2023). Peran Penting Etika Bisnis Islam Terhadap Pendapatan Dan Pengembangan Umkm, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 2, no. 1.
- Yusuf A Muri, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan Penelitian gabungan*, ed. Jakarta: Kencana.
- Zakia, Maulida Ummi, Yenni Samri Juliati Nasution, dan Juliana Nasution, (2024). "Kontribusi Pedagang Wanita Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Lau Cih Medan)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 03, 2778-2787.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Siti Musyaropah Hasibuan
Nim : 2140200155
Tempat/ Tanggal Lahir : Gunung Intan, 26
Pebruari 2003 Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 5
Alamat : Gunung Intan
No. Handphone : 081362030276
E-mail : sitimusyaropah268@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Marap Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Anni Dahri
Pekerjaan : Petani
Alamat : Gunung Intan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2009-2015 : SDN 1003 Batang Bulu Lama
Tahun 2015-2018 : SMP Negeri 1 Barumun Selatan
Tahun 2018-2021 : SMKNegeri 1 Barumun

RIWAYAT ORGANISASI

Eksternal Kampus : Himpunan Mahasiswa Al Washliyah (HIMMAH)

Moto Hidup : “Idzakhtallat hayaatuk, i’dilhaa bishalaatik.”
(Jika hidupmu goyah, luruskan dengan do’a mu)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1098 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025

28 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu 1 Pintu Kab. Padang Lawas.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Musyaropah Hasibuan

NIM : 2140200155

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Kontribusi Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung di Kelurahan Pasar Sibuhuan sesuai dengan judul di atas dengan jangka waktu 1 Bulan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Lintas Sibuhuan – Riu Km. 4,7 Komplek Perkantoran SKPD Terpadu Sigala-gala-Sibuhuan 22763
Telepon : (0636) 7021035

Laman: <http://domitsp.padanglawaskab.go.id> Pos-el: domitsp@padanglawaskab.go.id

Surat Keterangan Penelitian (SKP)

NO	KOMPONEN	PERATURAN
1	2	3
1	Dasar Hukum	Peraturan Bupati Padang Lawas Nomor 50 Tahun 2021 Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Padang Lawas.
2	Persyaratan	1. KTP (kartu Tanda Penduduk) 2. KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) 3. Surat rekomendasi penelitian dari universitas/lembaga Perhatian: Persyaratan tersebut, di scan dalam bentuk pdf dan tidak melebihi 200 mb.

TANDA TERIMA BERKAS

TANDA TERIMA BERKAS			
Nomor Registrasi	:	100.4.12/0164/FO/V/2025	
Nama Pemohon	:	Siti Musyaropah Hasibuan	
Alamat	:	Desa Gunung Intan	
No. Telpn/HP	:	081362030246/081362030246	
Jenis Izin	:	Surat Keterangan Penelitian (SKP)	
Lokasi Izin	:	Kelurahan Pasar Sibuhuan	
Jenis Pengajuan	:	Baru	
No	Berkas Pendaftaran		Ceklist
1.	Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP)		
2.	Scan KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) bagi Mahasiswa		
3.	Surat rekomendasi penelitian dari universitas/lembaga		

Sibuhuan, 2 Mei 2025

Catatan:
Sudah Diterima dan Lengkap



PEDOMAN WAWANCARA

Judul penelitian : Analisis Peran Pedagang Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pasar Sibuhuan)

Nama Peneliti : Siti Musyaropah Hasibuan

1. Apakah ibu salah satu pedagang yang berada di pasar sibuhuan ?
2. Sejak kapan ibu berdagang di pasar sibuhuan?
3. Apa penyebab ibu berjualan di pasar Sibuhuan?
4. Apa pekerjaan suami ibu?
5. Apakah ibu berjualan di pasar menambah penghasilan?
6. Berapa penghasilan perbulan ibu berjualan di pasar Sibuhuan?
7. Apakah semua penghasilan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari?
8. Adakah penghasilan ibu berjualan di simpan sebagai tabungan?

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu Yusra pedagang sayur-sayuran di Pasar Sibuhuan, Senin, 25 Agustus 2025 Pukul 10:11 WIB



Wawancara dengan ibu Kholidah pedagang ikan air tawar di Pasar Sibuhuan, Rabu, 27 Agustus 2025 Pukul 12:51 WIB



Wawancara dengan ibu Lanni pedagang sembako di Pasar Sibuhuan, Sabtu, 30 Agustus 2025 Pukul 15:33 WIB



Wawancara dengan ibu Pedagang Mardia pedagang telur dan beras di Pasar, Senin, 25 Agustus 2025 Pukul 15:33 WIB



Wawancara dengan ibu Lisna pedagang ayam potong di Pasar Sibuhuan , Jum'at, 29 Agustus 2025 Pukul 15:33 WIB



Wawancara dengan ibu Sari Bulan Pedagang buah di Pasar Sibuhuan, Minggu, 31 Agustus 2025 Pukul 15:15 WIB



Wawancara dengan ibu Dumai pedagang tahu dan tempe mentah di Pasar Sibuhuan ,
senin, 26 Agustus 2025 Pukul 11:51 WIB



Wawancara dengan ibu Lisna pedagang ayam potong di Pasar Sibuhuan , senin, 25,
Agustus 2025 Pukul 15:51 WIB



Wawancara dengan ibu Jamilah pedagang pakaian di Pasar Sibuhuan , sabtu, 30, Agustus 2025 Pukul 15:40 WIB



Wawancara dengan ibu Lanna pedagang pecah belah di Pasar Sibuhuan , rabu, 27, Agustus 2025 Pukul 15:50 WIB



Wawancara dengan Bapak Wyldan Ansori kepala pasar di Pasar Sibuhuan, Kamis, 2 April 2025 Pukul 10: 50 WIB



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3027 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

10 Desember 2024

Yth. Bapak/Ibu;

1. Adanan Murroh, M.A : Pembimbing I
2. M. Yarham, M.H : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Musyaropah Hasibuan
NIM : 2140200155
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Peran Pedagang Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pasar Sibuhuan).**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1098 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

28 April 2025

Yth; Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu 1 Pintu Kab. Padang Lawas.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Musyaropah Hasibuan
NIM : 2140200155
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Kontribusi Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung di Kelurahan Pasar Sibuhuan sesuai dengan judul di atas dengan jangka waktu 1 Bulan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Lintas Sibuhuan – Riau Km. 4,7 Komplek Perkantoran SKPD Terpadu Sigala-gala-Sibuhuan 22763
Telepon : (0636) 7021035

Laman: <http://dpmptsp.padanglawaskab.go.id> Pos-el: dpmptsp@padanglawaskab.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PADANG LAWAS
NOMOR : 100.4.12/0150/DPMPTSP/2025**

**TENTANG
PEMBERIAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Padang Lawas, setelah membaca surat dari Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 1098/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025 Tanggal 2 Mei 2025, dengan ini diberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

Nama Pemohon	: Siti Musyaropah Hasibuan
Tempat / Tanggal Lahir	: Gunung Intan, 26 Februari 2003
Alamat Pemohon	: Desa Gunung Intan Kecamatan Barumun Selatan
NIK / NIM	: 2140200155
Judul Penelitian	: Analisis Kontribusi Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga
Lokasi Penelitian	: Kelurahan Pasar Sibuhuan
Masa Penelitian	: 28 Mei 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan data ini;
2. Pelaksanaan kegiatan Penelitian ini terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini ditandatangani.

Demikian Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini.

Tembusan Yth:

1. Bupati Padang Lawas (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas;
3. Peninggal.

Ditetapkan di : Sibuhuan
pada tanggal : 6 Mei 2025

**a.n BUPATI PADANG LAWAS
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**NURUDIN KESUMAJAYA SAMOSIR, SE, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA/VLC
NIP. 197905172002121001**